

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS  
KINERJA GURU DI SMPN 1 PAPAR KEDIRI**

**SKRIPSI**

Dosen Pembimbing:

Dr. Marno, M.Ag



Oleh:

Mochamad Anashrur Rozak

NIM. 17170025

**PROGRAM STUDI MENEJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIMMALANG  
2023**

**HALAMAN SAMPUL**  
**STRATEGI KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN**  
**KUALITAS KINERJA GURU DI SMPN 1 PAPAR KEDIRI**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam  
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)*

Dosen Pembimbing:  
Dr. Marno M.Ag



Oleh:

Mochamad Anashrur Rozak

17170025

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**  
**MALANG**

**2023**

# LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN  
STRATEGI KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN  
KUALITAS KINERJA GURU DI SMPN 1 PAPAR KEDIRI

Oleh:

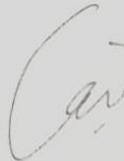
Mochamad Anashrur Rozak

17170025

Telah disetujui dan disahkan

Pada tanggal 3 juli 2023

Dosen Pembimbing

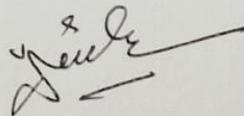


Dr. Marno, M.Ag

NIP.197208222002121001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Nurul Yaqin S.Pd, M. Pd.

NIP 19781119200604

## HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN  
KUALITAS KINERJA GURU DI SMPN 1 PAPAR KEDIRI**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun Oleh:

**Mochamad Anashrur Rozak (17170025)**

Telah dipertahankan dan dikukuhkan di depan penguji pada tanggal 21 juni 2023

Dan dinyatakan

**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar strata atau Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

### Susunan Dewan Penguji

### Tanda Tangan

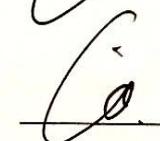
**Ketua Penguji : Devi Pramitha, M.Pd.I**  
NIP.199012212019032012



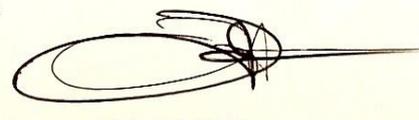
**Sekretaris Penguji : Dr. Marno, M. Ag**  
NIP.197208222002121001



**Dosen Pembimbing : Dr. Marno, M.Ag**  
NIP.197208222002121001



**Penguji : Dr. Muhammad Walid, MA**  
NIP.197308232000031002



Mengesahkan

Dekan fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



**Prof. Dr. Nur ali, M.Pd**  
NIP: 19650403 199803 1 002

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji Kepada Allah SWT, Karena dengan petunjuk dan pertolongan Nya tugas ini dapat terselesaikan dengan baik, dengan kesederhanaan skripsi ini, saya persembahkan kepada:

**Orang tua saya**, ibu lailatul qodriah yang tanpa kena lelah dalam menyayangi dan memberi dukungan dari segi apapun demi keberhasilan saya untuk mencapai cita-citanya dan mencari ridha Allah SWT, semoga amal beliau berdua di terima dan menjadi ali surga, juga semoga menjadi kekasih Allah. Amin Ya Rabbal Alamin.

**Seluruh keluarga besar saya**, yang juga mendukung saya dan mendoakan saya serta membantu dalam segi finansial atau yang lain, sehingga mencapai cita-cita serta terus berusaha menjadi insan yang baik, bersama kalianlah hari-hari penuh kasih sayang dan kebahagiaan dalam keluarga, bagi semua yang mendukung saya dalam menggapai cita-cita saya semoga pengorbananmu tidak sia-sia dan akan selalu kujadikan motivasi dalam hidup.

**Segenap guru-guru saya**, dari sekolah dasar hingga Madrasah Aliyah dan segenap dosen-dosen saya di UIN malik Ibrahim malang yang dengan ketulusan hati mendidik, mengarahkan, dan memberikan ilmunya sehingga saya dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat berarti.

**Dosen pembimbing saya, bapak Dr. Marno, M.Ag** yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pemikiran beliau untuk membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah yaitu skripsi. Semoga Allah SWT yang membalas semua yang telah yang di berikan kepada saya dalam menyelesaikan serangkaian skripsi tersebut.

**Semua teman-teman saya** yang dimanapun itu, yang selalu mendoakan dan mendukung dalam menyelesaikan tugas akhir kuliah yaitu skripsi dengan baik . semoga Allah membalas semua atas kebaikan kalian semua.

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

**Serta bagi pembaca skripsi saya** terimakasih sudah mau membaca tulisan saya yang sederhana ini, semoga menjadikan manfaat bagi kita semua lebih-lebih di jadikan rujukan sebagai ulasan pemikiran para pembaca serta mendapatkan perlindungan Allah SWT dan Syafaat Nabi Muhammmad SAW pada hari kelak, Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

## **MOTTO**

**“Salah satu perasaan yang paling memuaskan adalah perasaan bahwa kita mengalami  
Kemajuan”<sup>1</sup>**

---

<sup>1</sup> Clear,james,atomic habits,(Jakarta: PT.Gramedia pustaka utama,2019),2019, (hlm.231)

## MOTTO

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Marno, M.Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Mochamad Anashrur Rozak

Malang, 12 Juni 2023

Lamp : 4 (empat) Eksmplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Di Malang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Sudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mochamad Anashrur Rozak

NIM : 17170025

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : *Strategi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru di SMPN 1 Papar Kediri.*

Maka selaku pembimbing, kami berpedapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk di ujikan, demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Dosen Pembimbing



Dr. Marno, M.Ag

NIP. 19720822200212101

## LEMBAR PEGESAHAN

### LEMBAR PEGESAHAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Mochamad Anashrur Rozak

NIM : 17170025

Program studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas kinerja guru di SMPN 1 Papar Kediri

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah di tulis atau di terbitkan oleh orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain, adapun temuan dalam tugas akhir skripsi ini di kutip atau di rujuk sesuai dengan kode etik penulisan karya ilmiah dan di cantumkan dalam daftar rujukan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 11 Mei 2023



M. Anashrur Rozak

NIM 17170025

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 Tahun 1987 dan no 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	A	ص	=	Z	ق	=	Q
ة	=	B	س	=	S	ن	=	K
ث	=	T	ش	=	Sy	ي	=	L
د	=	Ts	ص	=	Sh	َ	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	َ	=	N
ح	=	H	ط	=	Th	َ°	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	َ	=	H
د	=	D	ع	=	„	ء	=	,
ر	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	y
س	=	R	ف	=	F			

### A. Vokal

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diphthong

أُ = aw

أِي = ay

أُو = u

إِي = i

## Abstrak

Rozak, Mochamad Anashrur, 2023. Strategi Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru di SMPN 1 Papar Kediri. Menejemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Malang, pembimbing: Dr. Marno,M.Ag

---

Kualitas kinerja guru memiliki peranan penting dalam mencapai keberhasilan pendidikan di sebuah sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin utama memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan strategi yang efektif guna meningkatkan kualitas kinerja guru. Kepala sekolah berperan sebagai kekuatan sentral yang menjadi penggerak kehidupan sekolah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan bagaimana peencanaan Strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas kinerja guru di SMPN 1 Papar Kediri (2) mendeskripsikan bagaimana Pelaksanaan strategi Kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas kinerja guru di SMPN 1 Papar Kediri (3) Mendeskripsikan bagaimana hasil strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas kinerja guru di SMPN 1 Papar Kediri.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus terhadap yang terjadi di SMPN 1 Papar Kediri, Adapun pengumpulan datanya dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam teknik menganalisis data yang digunakan pertama dengan penyajian data, kedua reduksi data, ketiga menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Strategi Kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas kinerja guru di SMPN 1 Papar Kediri menggunakan kepemimpinan demokrasi dalam strategi kepemimpinannya memberikan pendekatan khusus terhadap guru sehingga mempunyai kunci keberhasilan dalam memimpin.

**Kata Kunci:** Strategi kepala sekolah, kinerja guru

## ABSTRAK

Rozak, Mochamad Anashrur, 2023. Strategi Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru di SMPN 1 Papar Kediri. Menejemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Malang, pembimbing: Dr. Marno,M.Ag

---

The quality of teacher performance has an important role in achieving educational success in a school. The principal as the main leader has the responsibility to develop effective strategies to improve the quality of teacher performance. The principal acts as a central force that drives school life.

The purpose of this research is to (1) describe how the principal's strategy is planned to improve the quality of teacher performance at SMPN 1 Papar Kediri (2) describe how the principal's strategy is implemented to improve the quality of teacher performance at SMPN 1 Papar Kediri (3) describe how the strategy results school principals to improve the quality of teacher performance at SMPN 1 Papar Kediri.

This type of research uses qualitative research with a case study approach to what happened at SMPN 1 Papar Kediri. The data collection uses interviews, observation, and documentation. In the data analysis technique, the first is data presentation, the second is data reduction, and the third is drawing conclusions.

The results of the study show that: The principal's strategy for improving the quality of teacher performance at SMPN 1 Papar Kediri uses democratic leadership in its leadership strategy to provide a special approach to teachers so that they have the key to success in leading.

Keywords: Principal strategy, teacher performance

## خالصة

روزاك ، محمد أنشور ، 2023. شرح كيديري إستراتيجية المدير لتحسين جودة أداء المعلم في المرحلة الإعدادية الأولى. إدارة التربية الإسلامية ، كلية علوم التربية ، جامعة ولاية مازن ،  
المشرف: د. مازن ، م

جودة أداء المعلم لها دور مهم في تحقيق النجاح التعليمي في المدرسة. يحمل المدير كواحد  
رئيسي مسؤولية تطوير استراتيجيات فعالة لتحسين جودة أداء المعلم. يعمل المدير كقوة مركزية  
تقود الحياة المدرسية.

قال كيديري إن الغرض من هذه الدراسة هو (1) وصف كيفية تخطيط استراتيجيات  
المدير لتحسين جودة أداء المعلم في المدارس الإعدادية العامة ، (2) ووصف كيفية تنفيذ  
استراتيجيات المدير لتحسين جودة أداء المعلم. قال كيديري في المدارس الإعدادية العامة (3)  
وصف نتائج استراتيجيات المدير لتحسين جودة أداء المعلم في المدرسة الثانوية العامة الأولى. قال  
كيديري إن هذا النوع من البحث يستخدم البحث النوعي مع منهج دراسة الحالة.

تحدد أمله ملاحظا تسارد جهنم عمي عونلا ثحبلا ثاحبلاً نم عونلا اذه مدختسيه  
، ومدختسما تانايبلا ليلحتة تينقت في قثاوتلاو تظحلاملاو تالباقمتا تانايبلا مع مدختسيويف  
بجثاتنلا صلاختسا أثلاثو ، تانايبلا ليلقت وه أيناثو ، تانايبلا ضرع وه لأولم حدث ني  
المدرسة الثانوية العامة الأولى العامة ، وبسخدم.

نظير نتائج الدراسة أن: استراتيجيات المدير لتحسين جودة أداء المعلم في مدرسة  
الولاية الأولى الثانوية ، ساتو نجر كيديري ، تستخدم القيادة الديمقراطية في استراتيجياتها  
القيادية لتوفير نهج خاص للمعلمين بحيث يكون لديهم المناخ للنجاح في القيادة.  
الكلمات المنبأية: استراتيجيات المدير ، أداء المعلم

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul **“STRATEGI KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS KINERJA GURU DI SMPN 1 PAPAR KEDIRI”**. Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan penelitian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I., M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
4. Bapak Dr. Marno, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Ibu Devi Pramitha, M.PdI selaku sekretaris program studi Manajemen Pendidikan Islam.
6. Bapak Ibu saya yang sudah mendukung kegiatan saya selama ini.
7. Teman teman saya yang telah membantu memberikan pemahaman kepada saya.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih. Semoga proposal penelitian skripsi ini memberikan informasi dan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi kita semua. Amin Yaa Robbal 'Alamiin.

Malang, 24 Oktober 2023

Penulis

## DAFTAR PUSTAKA

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>viii</b>
<b>SURAT PERSNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. kegunaan Penelitian .....	8
E. Originalitas Penelitian .....	9
F. Defiisi Istilah .....	22
G. Sistematika Pembahasan .....	23
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>26</b>
A. STRATEGI KEPALA SEKOLAH .....	26
1) Strategi Kepala Sekolah .....	26
a. Pengertian strategi .....	26
b. Perencanaan strategi kepala sekolah.....	28
c. Pelaksanaan strategi kepala sekolah .....	30
d. Impac strategi kepala sekolah .....	32
2) Kualitas Kinerja Guru.....	36
a. Pengertian kualitas kinerja guru .....	36

b. Teknik pemberdayaan guru.....	38
c. Guru serta tugas guru.....	39
B. Kajian Integrasi .....	44
C. Nilai-Nilai Religius .....	46
D. Kerangka Berpikir .....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>50</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	50
1. Kehadiran Peneliti .....	51
2. Lokasi Peneliti.....	52
3. Sumber Data.....	53
4. Teknik Pengumpulan Data.....	54
5. Teknik Analisis Data .....	57
6. Prosedur penelitian .....	58
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
A. Profil Sekolah .....	59
1. Letak geografis dan kondisi lingkungan .....	59
2. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 1 Papar kediri .....	59
3. Visi, Misi, dan Tujuan SMPN 1 Papar kediri .....	61
4. Struktur Organisasi.....	64
5. Keadaan Guru SMPN 1 papar Kediri.....	65
B. Hasil Penelitian .....	67
1. Proses Strategi Kepala Sekolah.....	67
2. Proses Pelaksanaan Strategi kepala Sekolah .....	72
3. Hasil Pelaksanaan Strategi kepala Sekolah .....	76
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>77</b>
A. Strategi Kepala Sekolah untuk meningkatkan kualitas kinerja guru .....	77
B. Pelaksanaan Strategi Kepala Sekolah untuk meningkatkan Kualitas Kinerja Guru .....	79
C. Implikasi Pelaksanaan Strategi Kepala Sekolah untuk meningkatkan kualitas kinerja guru .....	80
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>82</b>

A. Kesimpulan.....	84
B. Saran .....	85
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>90</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA. ....</b>	<b>97</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Table 1. 1 Perencanaan Strategi Kepala Sekolah.....</b>	<b>64</b>
<b>Table 1. 2 Proses Pelaksanaan Strategi Kepala Sekolah.....</b>	<b>67</b>
<b>Table 1. 3 Hasil Strategi Kepala Sekolah.....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. 1 Struktur Organisasi SMPN 1 Papar Kediri .....</b>	<b>56</b>
<b>Gambar 1. 2 Daftar Guru dan Pegawai SMPN 1 Papar Kediri .....</b>	<b>59</b>
<b>Gambar 1. 3 Prencanaan Kepala Sekolah .....</b>	<b>63</b>
<b>Gambar 1. 4 Proses Perencanaan Kepala Sekolah.....</b>	<b>65</b>
<b>Gambar 1. 5Program Proses Perencanaan Strategi Kepala Sekolah .....</b>	<b>66</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Peran kepala sekolah sangat di butuhkan di Lembaga pendidikan. Terutama pada keberhasilan sekolah. Peran kepala sekolah sangat berdampak pada kemajuan sekolah pada khususnya. Seperti di kutip Mamlukah , “kepala sekolah merupakan factor penggerak, penentu arah kebijakan sekolah yang menentukan bagaimana tujuan sekolah dan pendidikan dapat di capai dengan optimal”.kepala sekolah berperan sebagai kekuatan sentral yang menjadi penggerak kehidupan sekolah.<sup>2</sup>

Berdasarkan peraturan Permendikbud Nomor 40 tahun 2021 menyebutkan bahwa kepala sekolah adalah guru yang di beri tugas tambah untuk memimpin dan mengelola sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan transformasi pembelajaran yang berpihak kepada peserta didik.<sup>3</sup> Kepala sekolah di harapkan dapat menyelesaikan berbagai persoalan dalam lembaga pendidikan. Khususnya dalam kaitannya dengan pengelolaan kegiatan akademik, sehingga dapat meningkatkan sumber daya manusia yang ada di lembaga tersebut. Pengelolaan atau menejemen yang baik dapat menjadi pondasi yang kuat dalam keberlangsungan hidup suatu lembaga pendidikan. Dan salah satu

---

<sup>2</sup> Mamlukah, *Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan madrasah aliyah* , Jurnal pendidikan, Komunikasi, Pemikiran Hukum Islam, vol. VI No. 1 ,September 2014, hal.140

<sup>3</sup> Peraturan Permendikbud nomor 40 Tahun 2021 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah

yang menjadi hal penting dalam mempertahankan dan mengembangkan lembaga pendidikan adalah pengelolaan strategi kepala sekolah secara tepat.

Terdapat beberapa factor yang menjadi problematika di dunia pendidikan, di antaranya yaitu keterbatasan wawasan di sekolah, sempitnya pola pikir di sekolah , kurangnya daya inovasi di sekolah ,dan sebagainya. Hal ini menyebabkan mau tidak mau pada suatu lembaga di perlukan adanya strategi untuk mencapai problem yang di nilai kurang meninjau di sekolah.

Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di desain untuk mendukung dan mengoptimalkan fungsi dan kegiatan akademik dalam suatu lembaga pendidikan. Seperti contoh dalam penelitian Moch. Yasyakur tentang Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru ” berdasarkan data di lapangan ,kepemimpinan yang terjadi di SMA Yaniic menggunakan kepemimpinan bersifat demokratis , dimana kepimpinan di sini cenderung pada melaksanakan tindakan tindakan yang selalu menyerp aspirasi bawahannya, hal ini terbukti saat rapat kerja SMA yaniic , dewan guru di libatkan langsung dalam menyusun program untuk kemajuan pendidikan sekolah.<sup>4</sup> Dalam hal ini strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di butuhkan guna mencapai kegiatan akademik di lembaga pendidikan.

Meningkatnya ilmu pengetahuan serta kebutuhan intelektualitas

---

<sup>4</sup> Moch. Yasyakur, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah*, Jurnal Pendidikan, vol.02, No. 05, maret 201), hal.411

siswa untuk berkembang ke depan di era modern di butuhkan strategi untuk memecahkan permasalahan untuk selalu berkembang dan berkualitas. Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa “ Pendidikan adalah usahasadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual,keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat dan Negara.<sup>5</sup>

Penerapan Strategi kepala sekolah juga di butuhkan dalam penguatan kualitas kinerja guru, dalam kamus besar bahasa Indonesia kualitas di artikan juga sebagai mutu yang mempunyai arti sangat di butuhkan tenaga tenaga terampil yang tinggi. Menurut garvin, kualitas adalah “suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk,tenaga kerja,proses atau tugas, serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan atau konsumen”.<sup>6</sup> Jadi kualitas di definisikan sebagai alat untuk menjadikan mendapatkan yang sesuai di harapkan, jika di korelasikan pada lembaga yaitu berupa strategi kepala sekolah yang di harapkan mendapatkan sesuai visi dan misi yang telah di rencanakan.

Selain itu strategi kepala sekolah berpengaruh kepada kinerja guru,

---

<sup>5</sup> Republik Indonesia, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hal 3

<sup>6</sup> Dwi Krtika Putri, *Pengaruh kualitas produk dan kualitas pelayanan terhadap loyalitas pelanggan*, Semarang: Conservation University, 2014). hal 7

Guru di anggap memiliki peran yang signifikan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotoriknya.<sup>7</sup> Berdasarkan spesifikasi dan kriteria kompetensi yang harus dipenuhi oleh setiap guru, kinerja guru dapat diamati dan dievaluasi.

Dalam dunia pendidikan pemanfaatan strategi kepala sekolah sangat berpengaruh pada proses pembelajaran. mulai dari perencanaan, pengambilan keputusan, dan pengambilan tindakan harus sesuai norma dan visi misi yang telah di rencanakan. Kepala sekolah harus memiliki standar kompetensi operasional mengenai pengembangan strategi perencanaan, pengelolaan tenaga kependidikan, pengelolaan peserta didik, pengelolaan sarana, pengelolaan sistem informasi, pengelolaan regulasi atau regulasi pendidikan, pengelolaan mutu pendidikan, pengelolaan lembaga, manajemen kerja tim, dan pengambilan keputusan.<sup>8</sup> Strategi kepala sekolah dapat di laksanakan secara baik untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi sekolah.

Beberapa penelitian telah di lakukan berkaitan dengan strategi kepala sekolah adalah, penelitian yang di lakukan Afiyatul aqliyah 2020 meneliti tentang “strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 13 Malang ” dalam penelitian ini di temukan kesimpulan skripsi

---

<sup>7</sup> Ruslan, *Peran dan fungsi guru dalam penerapan aspek kognitif,afektif,dan psikomotorik siswasekolah menengah pertama*, makasar,Unmumakasar,2014), hal. 7

<sup>8</sup> Mukhtar,*Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada sekolah menengah pertama*, Aceh,uniskuala,2015), hal. 106

sebagai berikut : perencanaan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru di lakukan dengan cara mengsupervisi setiap guru-guru, dengan alasan agar dapat mengetahui betul kinerja bapak ibu dalam proses belajar mengajar serta kinerja dalam tanggungan yang lain.<sup>9</sup>

Dalam pengimplimentasian strategi kepala sekolah ada 3 system yang di pakai untuk menjalankan perencanaan IHT /in house trining, PKG / penilaian kinerja guru, PGB / pengembangan guru berlanjutan. penerapan strategi kepala sekolah memberikan dampak terhadap perkembangan kualitas kinerja guru meliputi : 1) dalam IHT guru di kumpulkan untuk membahas progres apa yang telah di lakukan. 2) dalam PKG guru di nilai seberapa usaha guru yang telah di lakukan sesuai tugas nya. 3) dalam PGB di ikutkan workshop untuk memotivasi dan tau apa hal yang harus di kerjakan dan di tingkatkan.<sup>10</sup>

Penelitian yang di lakukan oleh Herlin Nur Jannah 2020 meneliti tentang “Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan disiplin kinerja guru di SMPN 2 Trenggalek” dalam penelitian ini di temukan kesimpulan Skripsi sebagai berikut: sebelum merencanakan visi misi tahap awal yang di lakukan kepala sekolah adalah mengobservasi guru untuk menanyakan perihal masalah dan dedikasi tugas yang ingin di sampaikan, kemudian kepala sekolah berusaha merumuskan dengan cara bermusyawarah, lalu di bentuk kedisiplinan perencanaan.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> . Aqliyatul,Afiatul.strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMKN 13 Malang. 2020,hal 11

<sup>10</sup> Mukhtar.Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada SMPN masjid raya aceh,universitas syiah kuala 2015 vol.3 hal 3

<sup>11</sup> Jannah.nur jannah.strategi kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja guru di SMAN 2

Penelitian ini di tujukan untuk mendeskripsikn bagaimana strategi kepala sekolah dalam kaitannya kualitas kinerja guru di SMPN 1 Papar Kediri, di karenakan sekolah ini mengalami terampil di siplin dalam pembelajaran sehari hari. Sekolah ini mempunyai kebudayaan di siplin yang di bentuk seperti penggunaan bahasa yang efektif, keterampilan belajar dengan mengedepankan kesadaran. SMPN 1 Papar Kediri merupakan salah satu sekolah berstandar nasional yang terletak di kabupaten Kediri dan telah berdiri sejak 1957 . sekolah ini mengedepankan program program yang telah di rencanakan dan berkelanjutan pada peningkatan program-program hingga efektif dan efisien. Bermula dari latar belakang tersebut, peneliti ingi melakukan penelitian di sekolah ini dengan judul “ **Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerj guru di SMPN 1 Papar Kediri**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, dapat di rumuskan formulasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perencanaan strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas kinerja guru di SMPN 1 Papar Kediri?
2. Bagaimana proses pelaksanaan strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas kinerja guru di SMPN 1 Papar Kediri?
3. Bagaimana hasil strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas

kinerja guru di SMPN 1 Papar Kediri?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sebuah penelitian harus memiliki keunggulan tertentu, seperti mencari dan mengevaluasi kebenaran pengetahuan. Keuntungan yang dapat diperoleh dari adanya penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas kinerja guru di SMPN 1 Papar Kediri
2. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas kinerja guru di SMPN 1 Papar Kediri
3. Untuk mendeskripsikan hasil strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas kinerja guru di SMPN 1 Papar Kediri

### **D. Kegunaan penelitian**

Untuk menentukan apakah suatu informasi dalam suatu penelitian akurat atau tidak, harus dilakukan pengujian. Akibatnya, peneliti dapat mengambil keuntungan dari pekerjaan mereka. adalah:

1. Secara teoritis
  - 1) Secara teoritis, penelitian ini berpotensi untuk meningkatkan penelitian ilmiah bagi peneliti dan menjadi informasi selanjutnya terkait strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru, sehingga bermanfaat bagi pendidik yang bekerja di sekolah..
  - 2) Kajian manajemen pendidikan Islam yang dilakukan dengan strategi kepala sekolah untuk meningkatkan mutu, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dari temuan-temuannya, yang dapat digunakan di lembaga pendidikan lain

untuk meningkatkan kegiatan akademik.

- 3) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana strategi kesalehan kepala sekolah mendukung keberhasilan akademik dan budaya siswa agama.

## 2. Secara praktis

- 1) Temuan penelitian ini dapat dipandang sebagai bahan koleksi perpustakaan oleh Universitas UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Selain itu, penelitian ini dapat dinegosiasikan dengan sumber pengetahuan baru bagi siswa dan menjadi sumber minat yang dapat berbagi subjek studi.

hasil penelitian ini dapat digunakan oleh sekolah untuk mendukung rencana kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dalam mempraktekkan pembelajaran Di SMPN 1 Papar Kediri

- 2) Bagi penulis, guna memahami masalah yang berkaitan dengan bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran di SMPN 1 Papar Kediri.
- 3) Sebagai referensi tambahan bagi peneliti lain untuk digunakan ketika melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang.
- 4) Peneliti ini membawa informasi dan wawasan baru ke masyarakat awam.

## **E. Originalitas Penelitian**

Peneliti membandingkan dan mengkontraskan sejumlah penelitian sebelumnya untuk memberikan bukti asli, dengan penelitian sebelumnya berfungsi sebagai studi teoretis dan studi untuk masalah yang diidentifikasi sebagai masalah penelitian., sebagai berikut:

1. Hasil penelitian suprihana yang berjudul “*peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SD/MI, UPT, TK, dan SD kecamatan playen 2014*”. Peneliti dapat mengetahui yang di lakukan suprihana dalam penelitiannya yaitu a. peneliti membuat program dengan membuat daftar pertanyaan sebanyak 6 pertanyaan yang di buat penulis kemudian di berikan kepada para kepala sekolah, UPT TK dan SD Kecamatan Playen Kabupaten GunungKidul. b. Melakukan wawancara langsung kepada para Kepala Sekolah ,UPT TK dan SD Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul dengan waktu yang berbeda-beda.<sup>12</sup>

2. Hasil penelitian Erni Purwani yang Berjudul “Analisis kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Taman Asuhan Kota Pematangsiantar”. Peneliti menggunakan metode analisis dengan cara menganalisis kepala sekolah dan kinerja sekolah, kepala sekolah mengelola strategi dengan berbagai aspek tindakan : a. memiliki kepribadian yang kuat. b.kemampuan mengambil keputusan. c. kemampuan berkomunikasi. d. kemampuan memberikan pengarahan. sedangkan analisis pada kinerja sekolah ada beberapa manajemen yang terealisasi : a. keterampilan interpersonal guru. b. mampu mengorganisasikan kelas c. kemampuan membimbing dana

---

<sup>12</sup> Suprihana, *peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SD/MI, UPT TK dan SD Kecamatan Playen Tahun 2014*, hal. 34

menyelenggarakan pembelajaran. d. kemampuan dalam merencanakan pembelajaran.<sup>13</sup>

3. Hasil penelitian dari emas kurnianingsih yang berjudul " peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMAN 1 Banjarsari " peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan cara : a) mencari unsurunsur, ciri- ciri, sifat-sifat pada suatu fenomena di sekolah lalu mengumpulkan data, menganalisis data dan menginterpretasikannya” b) analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi ilmiah, dengan melakukan metode tersebut peneliti bisa menarik kesimpulan a) kepala sekolah harus menunjukkan sikap keteladanan. b) kepala sekolah harus memanage dengan baik c) kepala sekolah ikut berperan serta dalam administrator d) kepala sekolah juga mempunyai peran sebagai supervisor.<sup>14</sup>
4. Hasil penelitian dari Yulia rachmawati yang berjudul "pengaruh kepemimpinan sekolah terhadap kinerja guru" peneliti menggunakan metode kualitatif , jadi secara umum data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Memahami berarti memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui dan selanjutnya menjadi tahu, memecahkan berarti meminimalkanatau

---

<sup>13</sup> Erni purwanti, *analisis kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMPTaman Asuhan Kota Pematangsiantar* Tahun 2021 . Hal. 62

<sup>14</sup> . Emas kurnianingsih, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kopetensi Guru*, ciamis,tahun2017,hal. 12

menghilangkan masalah, dan mengantisipasi bererati mengupayakan agar masalah dapat diatasi atau tidak terjadi masalah. Dengan melakukan metode tersebut Peneliti menarik kesimpulan : a) kepala sekolah berkemampuan dalam menjadi pengawas b) kepala sekolah Mampun memstabilitas emosi c) kepala sekolah tegas dalam mengambil keputusan d)kepalasekolah ikut trampil mengajar e) kepala sekolah trampil sosial.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Rachmawati, yulia, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala sekolah Terhadap Kinerja Guru*, semarang,2014) hal.6

**Tabel 1 ORIGINALITAS PENELITIAN**

Nama Peneliti, Judul, Bentuk, penerbit dan tahun penelitian	PERSAMAAN	PERBEDAAN	ORIGINALITAS PENELITIAN
Suprihana, <i>peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SD/MI, UPT, TK, dan SD kecamatan Playen 2014</i> ”	Membahas tentang mutu guru serta kualitas siswa	Membahas lebih deskriptif peran kepala sekolah dalam mengelola mutu guru dan siswa	Peneliti dapat mengetahui yang dilakukan Suprihana dalam penelitiannya yaitu a. peneliti membuat program dengan membuat daftar pertanyaan sebanyak 6 pertanyaan yang di buat penulis kemudian di berikan kepada para kepala sekolah, UPT TK dan SD Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul. b. Melakukan wawancara langsung kepada para Kepala Sekolah, UPT TK dan SD Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul dengan waktu yang berbeda.

Nama Peneliti, Judul, Bentuk, penerbit dan tahun penelitian	PERSAMAAN	PERBEDAAN	ORIGINALITAS PENELITIAN
Erni Purwani, Analisis kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Taman Asuhan Kota Pematangsiantar	Membahas tentang mutu guru serta kualitas siswa	Pendalaman strategi kepala sekolah	Peneliti menggunakan metode analisis dengan cara menganalisis kepala sekolah dan kinerja sekolah, kepala sekolah mengelola strategi dengan berbagai aspek tindakan : a. memiliki kepribadian yang kuat. b. kemampuan mengambil keputusan. c. kemampuan berkomunikasi. d. kemampuan memberikan pengarahan. sedangkan analisis pada kinerja sekolah ada beberapa

Nama Peneliti, Judul, Bentuk, penerbit dan tahun penelitian	PERSAMAAN	PERBEDAAN	ORIGINALITAS PENELITIAN
			manajemen yang terealisasi : a. keterampilan interpersonal guru. b. mampu mengorganisasikan kelas c. kemampuan membimbing dan menyelenggarakan pembelajaran. d. kemampuan dalam merencanakan pembelajaran

Nama Peneliti, Judul, Bentuk, penerbit dan tahun penelitian	PERSAMAAN	PERBEDAAN	ORIGINALITAS PENELITIAN
Kurnianingsih, <i>Peran kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi gurudi SMAN 1 Banjarsari</i>	Membahas tentang mutu guru serta kualitas siswa	Hampir sama pembahasanny a,tetapi ada peran guru, staff, serta siswa	peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan cara : a) mencari unsurunsur, ciri- ciri, sifat-sifat padasuatu fenomena di sekolah lalu mengumpulkan data, menganalisis data dan menginterpretasikanya” b) analisis data yang relevan yang diperoleh darisituasi ilmiah, dengan melakukan metode tersebut peneliti bisa menarik kesimpulan a) kepala sekolah harus menunjukkansikap

Nama Peneliti, Judul, Bentuk, penerbit dan tahun penelitian	PERSAMAAN	PERBEDAAN	ORIGINALITAS PENELITIAN
			keteladanan. b) kepala sekolah harus memmanage dengan baik c) kepala sekolah ikutberperan serta dalam administrator d) kepala sekolah juga mempunyai peran sebagai supervisor

Nama Peneliti, Judul, Bentuk, penerbit dan tahun penelitian	PERSAMAAN	PERBEDAAN	ORIGINALITAS PENELITIAN
Yulia rachmawati, <i>pengaruh kepemimpinan sekolah terhadap kinerja guru.</i>	Membahas tentang mutu guru serta kualitas siswa	Metode pemecahan masalah kepalasekolah	Peneliti menggunakan metode kualitatif , jadiSecara umum, data penelitian dapat digunakan untuk memahami, menyelesaikan, dan mengantisipasi masalah. Dalam konteks pemahaman, "memecahkan" mengacu pada "meminimalkan" atau "menghilangkan" masalah, "mengantisipasi" mengacu pada "berusaha memecahkan masalah" atau " tidak terjadi masalah.”

Nama Peneliti, Judul, Bentuk, penerbit dan tahun penelitian	PERSAMAAN	PERBEDAAN	ORIGINALITAS PENELITIAN
			<p>Kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Kepala sekolah berkompeten sebagai supervisor;</li> <li>b) Kepala sekolah mampu menjaga keseimbangan emosi;</li> <li>c) Kepala sekolah teguh dalam mengambil keputusan;</li> <li>d) Kepala sekolah terampil dalam mengajar; dan e)</li> </ul> <p>Kepala sekolah memiliki keterampilan social.</p>

Berdasarkan tabel di atas, maka posisi penelitian yang telah dilakukan peneliti-peneliti di atas berbeda dengan yang penelitian teliti, posisi penelitian ini lebih melihat tentang strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas kinerja guru di SMPN 1 Papar Kediri.

## **F. Definisi Istilah**

### **A. Strategi**

Adalah suatu cara guru untuk bertindak dalam mengelola pembelajaran di kelas agar mencapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan strategi,<sup>16</sup> guru akan lebih mencapai tujuan pembelajaran yang telah di rencanakan sebelum guru itu mengajar.

### **B. Kepala Sekolah**

Kepala sekolah merupakan ujung tombak bagi keberhasilan dan keberlangsungan lembaga pendidikan, maka dari itu kepala sekolah mempunyai tanggung jawab yang besar yaitu mengembangkan sumber daya manusia terutama guru.<sup>17</sup> Dari kutipan tersebut Kehadiran seorang kepala sekolah sebagai pemimpin sangat penting buat ke masadepan sekolah, karena mencangkup kesanggupan guru dalam mengembangkan ilmu nya serta kebermutuan siswa dalam menyerap itu dan mengembangkannya.

### **C. Kualitas**

Goetch dan Davis (1995) “kualitas adalah suatu kondisi dinamis yang

---

<sup>16</sup> Anisatul Mufarokah, *Strategi Belajar mengajar*(Yogyakarta:TERAS,2009), hal.37

<sup>17</sup> Abdul ghofur, *Kepemimpinan kepala sekolah strategi meningkatkan etos kerja guru pendidikanagama Islam* (Sidoarjo:nizamia learning center,2020), hal.8

berkaitan dengan produk, layanan, orang, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi apa yang diharapkan”.<sup>18</sup>

#### D. Kinerja

Dalam tesaurus bahasa Indonesia (2008) berarti kemampuan, penampilan, kapasitas, sedangkan menurut the scribe-bantam English dictionary seperti yang terdapat dalam moeheriono (2009), kinerja secara etimologis berasal dari kata “to perform” dengan beberapa entries, yaitu : a. melakukan, menjalankan, melaksanakan b. memenuhi atau melaksanakan suatu maksud atau kewajiban nazar.c. menyelesaikan tugas atau menyelesaikannya. d. melakukan tindakan yang diantisipasi oleh seseorang atau mesin.<sup>19</sup>

#### E. Guru

Guru adalah pendidik yang memenuhi syarat yang tanggung jawab utamanya meliputi mengajar, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa dari anak usia dini hingga pendidikan menengah.<sup>20</sup>

### **G. Sistematika pembahasan**

Dalam penelitian ini peneliti menyusun sistematika pembahasan dengan rincian sebagai berikut:

#### BAB I Pendahuluan

Struktur dasar tulisan, yang meliputi: latar belakang, tujuan penulisan,

---

<sup>18</sup> Dorothea wahyu ariani, *manajemen kualitas* (tangerang selatan: Univertitas Terbuk,2020), hal. 1.5

<sup>19</sup> Mohamad syamsul maarif,linda kartika, *menejmen kinerja sumberdaya manusia*(bogor: IPB,2012),hal. 7

<sup>20</sup> Didi Pianda, *kinerja guru*(sukabumi:cv.jejak,2018), hal. 13

cara penulisan, orisinalitas penelitian sebelumnya, definisi istilah, dan struktur tulisan .

## BAB II Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka diuraikan dalam pembahasan bab ini sebagai acuan teoritis bagi peneliti dan kerangka penelitian tentang peran sistem manajemen informasi dalam kegiatan akademik.

## BAB III Metode Penelitian

Bab ini mencakup berbagai topik, termasuk jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran, lokasi penelitian, data dan sumbernya, pengumpulan data peneliti, analisis data, dan verifikasi validitas data.

## BAB IV Paparan Hasil

Temuan penelitian serta presentasi mereka adalah pokok bahasan bab ini.

## BAB V Pembahasan Hasil Penelitian

Temuan penelitian tentang strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran di SMPN 1 Papar Kediri yang telah dibahas pada bab sebelumnya dibahas dalam bab ini untuk menjawab permasalahan penelitian..

## BAB VI Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **1. STRATEGI KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS KIENRJA GURU**

##### **A. Pengertian Strategi**

Makna kata “strategi” di definisikan sekumpulan berbagai pendekatan dan berbagai istilah. Menurut Buzzel dan Gale strategi adalah keputusan kunci yang di gunakan untuk menejemen yang memiliki dampak besar pada keuangan, kebijakan, dan keputusan ini biasanya melibatkan sumber daya yang penting dan tidak dapat di ganti dengan mudah.<sup>21</sup>

Sedangkan dalam kutipan Siti Murhayati mendefinisikan Strategi merupakan pendekatan keseluruhan yang terkait dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah program dalam waktu tertentu .<sup>22</sup>

Strategi di artikan oleh amirulloh dan febrianti (2014) sebagai suatu rencana dasar yang luas dari suatu tindakan organsasi untuk mencapai suatu tujuan yang dimana rencana dalam menggapai tujuan tersebut sesuai dengan lingkungan internal dan eksternalnya yang meliputi kebijakan, program serta tujuan. Dari beberapa definisi di atas strategi dapat di simpulkan sebagai suatu gagasan dari suatu perencanaan dalam menjalankan suatu kegiatan, yang meliputi berbagai macam kebijakan serta program dengan tujuan untuk merespon lingkungan internal dan eksternal

---

<sup>21</sup> Agustinus Sri Wahyudi, Manajemen Strategi, (Jakarta: Binarupa Aksara, 1996) hal: 19

<sup>22</sup> Siti Murhayati, *strategi pembelajaran pendidikan agama islam di rumah selama covid-19* (Magetan, media grafika, 2021) hal. 11

sebuah organisasi<sup>23</sup>

Strategi di klasifikasikan menjadi dua kategori yaitu strategi dengan cara pembagian dan strategi dengan cara penggunaan. Secara umum kedua strategi memiliki perencanaan yaitu output dan input, serta transformasi.<sup>24</sup>

Pendekatan strategi yang lebih menekankan pada perencanaan mendefinisikan strategi sebagai suatu jaringan kerja dari perencanaan-perencanaan yang saling berhubungan, berkelompok, dan bekerjasama untuk melakukan kegiatan pencapaian sasaran tertentu, makna dari perencanaan sendiri, yaitu urutan yang tepat dari tahapan-tahapan instruksi yang menerangkan apa “what” atau yang harus di kerjakan, siapa “who” yang mengerjakan, kapan”when”di kerjakan dan bagaimana “how” mengerjakannya. Pendekatan yang menekankan pada komponen mendefinisikan “strategi” sebagai kumpulan dari perencanaan-perencanaan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Untuk memahami strategi kepala sekolah, kita harus memahami terlebih dahulu pengertian strategi kepala sekolah. Menurut Hamel dan Prahalat, Strategi merupakan tindakan yang bersifat “instrumental” /senantiasa meningkat dan terus menerus serta di lakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang di harapkan para pelanggan di masa depan.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Rizky Amelia.(2016).Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif berbasis komunitas.Universitas Brawijaya Malang.hal:25

<sup>24</sup> Ali Hasan,*Marketing Bank Syariah*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010), h.28

<sup>25</sup> Disbintalad, *Hanja Strategi Membinaan Mental TNI AD* Jakarta:2012), h.2

Sedangkan kepala sekolah dalam kamus besar bahasa Indonesia berasal dari dua kata kepala dan sekolah, kepala sendiri memiliki arti pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga. Sedangkan sekolah merupakan sebuah lembaga yang di gunakan sebagai tempat menerima dan memberi pelajaran. Dari penjabaran kata kata strategi kepala sekolah dapat di ambil arti tindakan/perencanaan oleh pimpinan sebuah lembaga.<sup>26</sup>

## **B. Perencanaan strategi kepala sekolah**

Kepala sekolah mempunyai control penuh untuk memikirkan nasib sekolah ke depannya. untuk itu kepala sekolah harus mempunyai pandangan berupa perencanaan strategi, perencanaan strategi itu berada pada beberapa sisi:

### **1. Perencanaan strategi sebagai siasat**

Strategi ini digunakan sebagai rencana ketika bertindak dan menjadi Tantangan untuk lingkungan tertentu. Selain itu, dalam hal ini, strategi ini biasanya berfungsi sebagai rencana, dengan tujuan perencanaan sebelumnya dan dimulai dengan kesadaran.

### **2. Perencanaan strategi sebagai pola**

Memanfaatkan peluang yang tersedia di lingkungan dapat menghadirkan tantangan atau ancaman untuk strategi sebagai pola, yang merupakan jenis seri. Dalam hal ini, komitmen, dorongan, dan lingkungan kerja mereka yang akan bergabung dengan lembaga berfungsi sebagai

---

<sup>26</sup> APA: kamus. 2016. Pada KBBI Daring. Diambil 23 Feb 2019, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kamus>

dasar untuk persiapan. Jadi itu Melakukan sesuatu akan lebih mudah.

### 3. Perencanaan strategi kepala sekolah

Kepala sekolah mempunyai control penuh untuk memikirkan nasib sekolah ke depannya. Untuk itu kepala sekolah harus mempunyai pandangan berupa perencanaan strategi.

### 4. Perencanaan strategi sebagai siasat

Strategi sebagai siasat ini digunakan sebagai rencana ketika bertindak dan menjadi Tantangan untuk lingkungan tertentu. Selain itu, dalam hal ini, strategi ini biasanya berfungsi sebagai rencana, dengan tujuan perencanaan sebelumnya dan dimulai dengan kesadaran.

### 5. Perencanaan strategi sebagai pola

Memanfaatkan peluang yang tersedia di lingkungan dapat menghadirkan tantangan atau ancaman untuk strategi pola, yang merupakan jenis seri. Dalam hal ini, komitmen, dorongan, dan lingkungan kerja mereka yang akan bergabung dengan perusahaan berfungsi sebagai dasar untuk persiapan. Dengan tujuan melakukan sesuatu akan lebih mudah.

### 6. Perencanaan Strategi sebagai kedudukan

Ini akan menggunakan strategi sebagai jembatan antara perusahaan dan lingkungannya ketika menempatkan bisnis di lingkungan makro. Strategi posisi akan menghasilkan tujuan dengan hasil yang lebih baik. Komponen dari proses pembelajaran. Tersedia, sejumlah sistem

pembelajaran memainkan peran penting dalam strategi ini, dan keberhasilan implementasinya sangat tergantung pada bagaimana guru menggunakan strategi pembelajaran

#### 7. Perencanaan strategi sebagai perspektif

Strategi bentuk akan dilihat dari perspektif pemahaman lingkungan. Dalam strategi perspektif, selain berbicara dengan musuh atau menghadapi musuh, sebuah pola mengambil tindakan dengan wawasan yang luas dan mendasar diciptakan.<sup>27</sup>

Untuk memastikan bahwa pembelajaran sejalan dengan apa yang diinginkan dan menjadi pembelajaran yang benar pada target yang ingin di capai, serta siswa memiliki wawasan yang luas dan mendalam, strategi sebagai perspektif juga sangat penting saat mengambil tindakan, terutama yang berkaitan dengan sistem pembelajaran.

#### **C. Pelaksanaan strategi kepala sekolah**

Kepala sekolah adalah pemimpin dalam sekolahan, yang bertanggungjawab dalam hal apapun yang ada di sekolah mulai dari yang terkecil dan terbesar, kepala sekolah memiliki tugas yang sangat banyak dalam tercapainya cita cita sekolahan, maka dari itu di butuhkan orang orang di dalamnya untuk membantu berkembangnya sekolahan. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat di lihat berdasarkan kriteria, mampu memberdayakan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, lancar dan produktif. Kepala sekolah dapat menjelaskan tugas dan

---

<sup>27</sup> Sudarwan Danim, Visi Baru Manajemen Sekolah, (Bandung: PT Bumi Aksara, 2006), H.46

pekerjaannya sesuai waktu yang telah ditetapkan, mampu membangun hubungan yang harmonis dengan guru dan masyarakat dalam mewujudkan tujuan sekolah.<sup>23</sup>

kepala sekolah seharusnya memikirkan nasib sekolah ke depannya, maka dari itu harus mempunyai pandangan, bagaimana sekolah dan orang di dalamnya bangga dengan sekolahnya, untuk itu seorang kepala sekolah perlu memberi motivasi kepada guru dengan cara memberi dorongan atas tujuan/ keberhasilan murid dan sekolahnya untuk maju.

Dalam melaksanakannya tujuannya kepala sekolah mempunyai gaya kepemimpinan saat memimpin:

- 1) Mengarahkan tujuan bersama dengan memasukkan seluruh aspek kerja dari bawah sampai atas.
- 2) Bersikap royal atau dekat dengan semua staf, guru, karyawan dan murid dengan pertimbangan, supaya semua bisa mengerti dan faham atas tugas yang di kerjakan dan bersikap ikhlas.<sup>28</sup>

Kepala sekolah harus mempunyai kepribadian dalam memimpin seperti bersikap jujur, tanggung jawab, adil, percaya diri, teladan, sabar. Dengan kriteria itu semua unsur akan mempercayai kepala sekolah dan mau bekerjasama bersama dalam mewujudkan sekolah yang maju. Sekolah mempunyai ruh untuk berdirinya semua aktifitas yang ada di sekolah, ruh itu adalah kepala sekolah yang mengatur dan mengendalikan semua unsur

---

<sup>28</sup> M Idris kepemimpinan kepala sekolah sebagai leader. IAIN Raden Intan .lampung 2017 hal:33

dari guru, staf, karyawan, murid dkk.

#### **D. Impact strategi kepala sekolah**

Melalui program pengembangan dari perencanaan strategi kepala sekolah dapat mewujudkan kepercayaan dan kinerja yang baik dari anggota sekolah. Beberapa perencanaan dan imbal baliknya bagi sekolah :

##### 1) Kepala sekolah menjadi pendidik

Sekolah dalam mengembangkan kemampuan siswa memerlukan kualitas para guru berdasarkan kompetensinya , sedangkan guru mengembangkan potensi menganut pada kurikulum yang di buat oleh kepala sekolah, oleh karena itu kepala sekolah sangat berperan penting dalam pengembangan kurikulum untuk meningkatkan kualitas siswa, sebagai seorang guru sekaligus kepala sekolah, kepala sekolah harus memiliki strategi jitu untuk mendongkrak program pendidikan di sekolah, strategi untuk meningkatkan profesionalisme para guru di program dengan baik, mengikuti iklim sekolah yang kondusif dan memberikan bimbingan kepada guru, karyawan, para siswa, serta warga sekolah lainnya untuk melaksanakan kegiatan budaya yang baik di sekolah, sebagai educator bagi warga sekolah harus memberikan informasi yang akurat dan intruksi yang tepat kepada para guru, staf serta siswa .

##### 2) Kepala sekolah menjadi evaluator

Seorang sekolah sangat perlu menjadi evaluator sebagai bahan pertimbangan mutu para siswa serta kualitas para guru, kepalasekolah perlu melakukan pengecekan kehadiran para guru, kehadiran para staf, kinerja

para guru dan staf serta perkembangan keberhasilan siswa dalam melaksanakan belajar , serta mutu yang di dapat dari si anak , seorang kepala sekolah perlu mengevaluasi terus menerus. Kepala sekolah harus mengikuti prosedur yang di tetapkan yaitu perlunya di lakukan pengukuran pada pihak guru, tenaga kependidikan, pengurus sekolah, dan siswa. dan pengukuran yang bersangkutan kemudian di tabulasikan.

### 3) Kepala sekolah menjadi menejer

Kepala sekolah sebagai pengendali perencanaan perlu adanya penyesuaian struktural perencanaan , selalu mengoreksi penyesuaian guru staf dan siswa apakah sudah sesuai dengan apa yang di rencanakan, seorang kepala sekolah harus menyusun struktural perencanaan dan target target setiap pelaksanaan. kepala sekolah sebagai manajer juga meliputi mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan program sekolah, serta mengembangkan yang baru, serta bertanggung jawab melaksanakan program-program yang sudah di rancang bersama.

### 4) Kepala sekolah menjadi administratif

Kepala sekolah sebagai administratif adalah keuntungan yang sangat penting untuk meningkatkan produktifitas para staff, di sebabkan oleh berbagai administrasi proyek yang ada, seperti evaluasi, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pembinaan. Dalam mengembangkan kualitas seorang guru, seorang kepala sekolah perlu dana untuk merencanakannya, seperti kegiatan yang akan menunjang kemajuan para siswa , maka dari perlu pengaturan yang administratif untuk mengelolanya, kepala sekolah harus

mengkomunikasikan dan mengalokasikan dana dengan efektif dan efisien, supaya semua berjalan sesuai yang di rencanakan, kegiatan yang menunjang para siswa seperti : praktek wirausaha, pengembangan hal yang bisa di distribusikan ke masyarakat.

#### 5) Kepala sekolah menjadi leader

Posisi kepala sekolah sebagai leader adalah posisi tertinggi dalam sebuah lembaga atau organisasi pendidikan, kemana kepala sekolah bergerak dan mengarah maka akan selalu berimbas pada karyawannya. Maka dari itu, agar sebuah lembaga itu bergerak kearah yang lebih baik kepala sekolah harus mampu menggerakkan karyawannya dengan secara sadar dan tulus untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya secara baik dengan penuh antusias dengan sesuai yang di harapkan bersama atau tertuang dalam visi dan misi sekolah. Sebagai leader kepala sekolah mengayomi sumber daya di sekolah, serta bertanggung jawab apa yang ada di sekolah.

#### 6) Kepala sekolah menjadi inovator

Kepala sekolah harus bisa menjadi inovator yang bisa memberikan semangat kerja dan menciptakan model pembelajaran baru, pembelajaran yang menarik agar siswa tidak merasa bosan, baik itu model pembelajaran yang serta menarik agar siswa tidak merasa bosan, baik itu pelajaran yang sudah pernah ada di sekolah atau pun pelajaran yang telah di buat oleh seorang guru sendiri. kepala sekolah sebagai inovator dalam bidang model pengembangan pembelajaran baru, di harapkan dapat memberikan bimbingan kepada para guru agar dapat cara pembelajaran yang tepat di

kelas.

#### 7) Kepala sekolah menjadi motivator

Sebagai motivator utama di sekolah, seorang kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memotivasi terhadap tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, adanya motivasi di harapkan para siswa dan guru bisa termotivasi dan bisa menjalankan sesuai yang di capaikan. Kepala sekolah memiliki peranan untuk memberi manfaat sebagai motivator kerja pendidik dalam rangka peningkatan mutu kinerjanya dan kemampuannya kepada siswa untuk meningkatkan preferensi belajar dan secara efektif menyerap dan mempromosikan ilustratif ilmu yang di berikan.<sup>29</sup>

## 2. Kualitas kinerja guru

### A. Pengertian Kualitas Kinerja guru

Kualitas kinerja guru terdapat pada penyampaian sang guru, cara pengembangan ilmu yang di sampaikan, serta manfaat yang akan ada dari ilmu yang di perolehnya, serta output siswa yang di terima bisa tercapai secara optimal atau tidak. Menurut Garvin 1988 adalah kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, manusia, proses/tugas, serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan atau konsumen. Bisa di artikan bahwa harapan sekolah pada suatu masanya selalu berubah, tergantung pada perubahan zamannya.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Moch. Yasyakur. Strategi kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru di SMA Yanic. Jakarta. STAI Hidayah 2019) Hal:416

<sup>30</sup> A Febri Wati Strategi RRI Dalam menyampaikan program siaran dakwah. Palangkaraya. UMPalangkaraya, 2021) hal:7

Kualitas kinerja guru di susun dengan standar kualitas sekolah, ragam contohnya standar kualitas adalah produksi (ilmu yang di kerahkan), efisiensi(ketepatan dalam mengajar dan memberikan ilmu), kepuasan(hasil yang di berikan kepada siswa), serta adaptasi(terkelola humanis dalam melakukan pembelajaran dan prosesnya).<sup>31</sup>

Penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan oleh sejauh mana kesiapan guru dalam mempersiapkan siswa selama kegiatan pembelajaran. Guru merupakan faktor penentu tinggi rendahnya mutu pendidikan Namun, kemampuan mengajar profesional guru memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan mereka untuk meningkatkan hasil pendidikan. Menjadi seorang guru yang mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas bukanlah hal yang mudah. Melakukan banyak upaya untuk membuat pembelajaran terjadi yang membantu siswa mengembangkan potensi mereka. Dalam hal ini, Anda harus mengikuti instruksi dari guru yang memiliki kinerja mengajar yang baik, yang menunjukkan bahwa seorang guru telah melakukan semua yang seharusnya dilakukan sebagai seorang profesional Mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, mengevaluasi, dan mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang berkualitas adalah tanggung jawab utama guru.<sup>32</sup>

dalam lembaga seharusnya mengembangkan program pemberdayaan guru untuk memastikan bahwa guru berhasil dalam

---

<sup>31</sup> M Ihsan .Kinerja Guru Di SDN panakkuakang .UNMakasar 2022. Hal: 14

<sup>32</sup> CH Wibowo (Problematika Profesi Guru dan solusinya bagi peningkatan kualitas pendidikan .surakarta.2015)h:19

melaksanakan tanggung jawabnya. Pemberdayaan diartikan sebagai transfer daya, tenaga, dan tanggung jawab untuk mewujudkan visi dan misi sekolah sesuai dengan paradigma baru manajemen pendidikan. Dibutuhkan tenaga kependidikan yang terbaik, dan guru merupakan salah satu sumber daya yang harus dikelola dan diberdayakan secara profesional oleh kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan.<sup>33</sup>

Salah satu upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk membantu guru berkinerja lebih baik sehingga pada akhirnya dapat memberikan pelayanan yang lebih efektif dan efisien adalah pemberdayaan guru. potensi dan komponen dengan memberikan kekuasaan dan kewenangan yang sebesar-besarnya.

## **B. Teknik pemberdayaan guru**

Teknik pemberdayaan guru dapat digunakan bersamaan dengan perencanaan pemberdayaan agar pemberdayaan berjalan dengan lancar dan efektif. Adapun teknik pemberdayaan guru menurut Sallis dan Syafaruddin (2006: 69) adalah sebagai berikut:

- a. Melibatkan guru dan seluruh staf dalam kegiatan yang menggunakan pendekatan saintifik dan prinsip pengendalian mutu untuk memecahkan masalah.
- b. Jangan menggurui mereka; sebagai gantinya, tanyakan tentang pemikiran dan tujuan mereka mengenai manajemen proyek.

---

<sup>33</sup> Laili Qomariyah Dkk. Manajemen Pendidik dan tenaga Kependidikan aceh. yayasan penerbit muhammadiyah zaini. 2021 hal:68

- c. Mengakui bahwa strategi manajemen top-down tidak sesuai dengan keinginan untuk kemajuan guru yang signifikan.
- d. Komunikasi yang berkesinambungan dan implementasi yang sistematis dengan melibatkan semua orang di sekolah.
- e. Kembangkan keterampilan negosiasi, pemecahan masalah, dan resolusi konflik.
- f. Ajarkan konsep dan pelajaran berkualitas tinggi tentang kepemimpinan, komunikasi, kerja tim, layanan pelanggan, dan manajemen proses.
- g. Berikan guru dan staf otonomi dan keberanian untuk mengambil risiko.<sup>34</sup>

### **C. Guru serta tugas guru**

Guru adalah pendidik ,mendidik, mengajarkan ilmu, membimbing, melatih, menyelenggarakan penilaian, dan mengevaluasi peserta didik. Guru adalah pendidik yang profesional.Tugas guru adalah menginspirasi pembelajaran.<sup>35</sup>

Pembelajaran adalah bantuan yang diberikan pendidik agar peserta didik dapat belajar, menguasai keterampilan dan karakter, serta mengembangkan sikap dan keyakinan. Dengan kata lain, belajar adalah proses yang membantu siswa belajar dengan baik.<sup>36</sup>pembelajaran

---

<sup>34</sup> Ahmad Susanto ,*Konsep strategi dan implementasimenejemen peningkatan kinerja guru*,(kencana,Jakarta ), hal.52

<sup>35</sup> Ahmad Sopian.Tugas,peran,dan fungsi guru dalam pendidikan.(Sakatiga.STIT Raudatul ulum) 2016. Hal:88

<sup>36</sup> Wardana dkk , *Belajar dan pembelajaran 4 pilar peningkatan kompetensi pendagogis*, ( kaffahlearning center,parepare Sulawesi,2016) hal 13

merupakan rangkaian peristiwa yang di rencanakan untuk di sampaikan untuk mengikatkan dan mendorong belajar peserta didik yang merupakan proses merangkai suatu situasi belajar (yang terdiri dari ruang kelas, peserta didik, dan ruang kurikulum) agar belajar lebih mudah. Pembelajaran juga di artikan sebagai hubungan interaktif antara guru dan peserta didik, Dalam hal ini, instruktur menciptakan situasi dan kondisi bagi siswa untuk aktif belajar. Interaksi tersebut akan menciptakan suasana belajar mengajar yang aktif, dengan setiap siswa sibuk belajar dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh pengajar.<sup>37</sup>

Berdasarkan ungkapan di atas pembelajaran pada dasarnya tidak menitik beratkan pada apa yang di pelajari melainkan pembelajaran itu berupaya menciptakan bagaimana peserta didik melakukan proses belajar, dengan cara belajar sesuai dengan apa yang ingin kan sesuai tujuan. Pembelajaran sendiri di sekolah adalah interaksi antara guru dan murid yang di maksudkan untuk transfer ilmu yang menghasilkan pengetahuan bagi siswa, sehingga siswa mengerti banyak hal, dan bisa mengerti apa yang sebelumnya belum mengerti.

Pembelajaran dapat mempengaruhi otak dan jiwa seseorang, sehingga energi positif sangat di butuhkan dalam diri siswa, serta pemberian ilmu yang mengarah otak dan jiwanya di kerahkan supaya siswa bisa mengimbangi antara ilmu yang bisa di nalar dan ilmu yang bisa di

---

<sup>37</sup> Kasna Gustiansah Dkk.Pentingnya Penyusunan RPP untuk meningkatkan keaktifansiswa dalam belajar mengajar di kelas .lumajang,2020.hal: 83

menguatkan jiwa. Dalam pembelajaran juga ada Pengajaran, pengajaran sendiri merupakan aktivitas kegiatan yang dilakukan seorang pendidik (guru) atau tenaga kependidikan dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik sebagai proses interaksi kegiatan belajar mengajar. Kata pengajaran memiliki arti dan makna yang sama, karena pengajaran (mengajar) merupakan aktivitas interaksi antara guru (pendidik atau tenaga kependidikan) terhadap para peserta didik dalam membantu, mengarahkan, membimbing, dan menransfer ilmu pengetahuan.

Sedangkan fungsi perencanaan pembelajaran mempunyai beberapa fungsi (model pembelajaran) diantaranya sebagai berikut:

1. Fungsi kreatif

Melalui perencanaan yang matang dan evaluasi yang cermat, Creative Function Learning akan mampu memberikan umpan balik yang dapat menggambarkan berbagai kekurangan program.

2. Fungsi Inovatif

Suatu inovasi pasti akan muncul jika direncanakan karena adanya kelemahan dan kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Kesenjangan tersebut akan dapat dipahami jika kita memahami proses yang dilaksanakan secara sistematis dan direncanakan dan diprogram secara utuh.

3. Fungsi selektif

Melalui proses perencanaan akan dapat diseleksi strategi manayang

dianggap lebih efektif dan efisien untuk dikembangkan. Fungsi selektif ini juga berkaitan dengan pemilihan materi pelajaran yang dianggap sesuai dengan tujuan pembelajaran.

#### 4. Fungsi Komunikatif

Suatu perencanaan yang memadai harus dapat menjelaskan kepada setiap orang yang terlibat, baik guru, peserta didik, kepala sekolah, bahkan pihak eksternal sekolah seperti orang tua dan masyarakat. Dokumen perencanaan harus dapat mengkomunikasikan kepada setiap orang baik mengenai tujuan dan hasil yang hendak dicapai dan strategi yang dilakukan.

#### 5. Fungsi prediktif

Perencanaan yang disusun secara benar dan akurat, dapat menggambarkan apa yang akan terjadi setelah dilakukan suatu tindakan sesuai dengan program yang telah disusun. Melalui fungsi prediktifnya, perencanaan dapat menggambarkan berbagai kesulitan yang akan terjadi, dan menggambarkan hasil yang akan diperoleh.

#### 6. Fungsi akurasi

Guru dapat mengukur kapan saja diperlukan untuk mencapai hasil yang maksimal dengan perencanaan yang matang. Tugas guru yaitu Mendidik.<sup>38</sup> mendidik adalah rangkaian proses mengajar yang meliputi mendorong, memuji, menghukum, memberi contoh, dan

---

<sup>38</sup> Saringaun Mudrikah dkk, *Perencanaan Pembelajaran di sekolah*, (Pradina Pustaka, Sukoharjo, 2021), hal 8

mendidik. Pada umumnya tugas guru adalah mendidik.

1. Ketika seorang guru (pengajar) bertanggung jawab, mereka bertugas merencanakan program pengajaran, melaksanakan program, dan melakukan evaluasi setelah dilaksanakan.

2. Sebagai pendidik, adalah tanggung jawab mereka untuk membimbing siswa menuju kedewasaan dan kepribadian yang sempurna.

3. Sebagai pemimpin, seorang guru bertanggung jawab memimpin dan mengendalikan dirinya, siswanya, dan masyarakat tempatnya bekerja dalam kaitannya dengan upaya mengarahkan, mengawasi, mengatur, mengendalikan, dan berpartisipasi dalam program.<sup>39</sup>

## **Kajian Integrasi**

### **1. strategi kepala sekolah dalam pandangan islam**

Dalam Perspektif islam terdapat sumber informasi yang selalu digunakan dan dimanfaatkan oleh manusia. Sumber informasi tersebut terdiri dari wahyu dari Allah SWT berupa Al-Qur'an dan Al-Hadis yang berasal dari Nabi Muhammad SAW yang merupakan penjelas dari Al-Qur'an. banyak pendapat para ahli pengertian Strategi Kepala Sekolah secara konvensional. Namun berdasarkan perspektif islam pengertian strategi kepala sekolah adalah perencanaan keefektifan pimpinan lembaga untuk sebuah pembelajaran yang benar berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis untuk

---

<sup>39</sup> Ahmad Sopian. Tugas, peran, dan fungsi guru dalam pendidikan. (Sakatiga. STIT Raudatul ulum) 2016. op.cit. Hal:95

dapat di gunakan membuat perencanaan dan pengambilan keputusan.

Terdapat perbedaan strategi kepala sekolah berdasarkan syariah dan konvensional. Perbedaan ini terutama pada rujukan dan dasar dalam mencari sumber informasi yaitu Al-Quran dan sunnah. Sedangkan strategi kepala sekolah konvensional mencari rujukan pada para ahli dan para pakar di bidangnya yang semuanya berdasarkan akal pikiran mereka. Al-Qur'an menggambarkan bahwa peranan informasi yang hak atau benar, memiliki perencanaan lebih bisa mengarahkan kita pada hal yang ingin kita tuju, perencanaan yang benar menjadikan kita mengetahui arah dan tindakan yang baik, strategi/perencanaan dapat menyederhanakan hal yang ingin kita tuju dengan menata hal apa saja yang harus di lakukan untuk mengapai tujuan.

Di jelaskan dalam surat bahwasannya segala sesuatu yang baik dan ingin di capai perlu adanya strategi.

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيُبْلِغَكُمْ فِي  
حَيَاتِكُمْ مِمَّا آتَاكُمْ ۗ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ

Artinya : dan DiaLah yang menjadikan kamu pengusaha-pengusaha di bumi dan dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian “yang lain” berupa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang di berikan-Nya kepadamu, sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya dan sesungguhnya Dia maha pengampun lagi maha penyayang “Al-An'am:

Ayat di atas mempertegas tentang gambaran kepada seorang pemimpin akan tugas dan tanggung jawab yang di emban.

### **Nilai- nilai religius**

Secara umum nilai bisa di pahami sebagai ukuran atau tolak ukur bagi manusia. Menurut rokeach and bank bahwasannya nilai merupakan suatu tipe kepercayaan yang berada pada suatu lingkup sistem kepercayaan dimana seorang bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai suatu yang di anggap pantas. Hal ini berarti pemaknaan atau pemberian arti terhadap suatu objek. Sedangkan keberagaman merupakan suatu sikap atau kesadaran yang muncul di dasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama.<sup>41</sup> katareligious berasal dari bahasa latin religare yang berarti menambatkan atau mengikat. Dalam bahasa inggris di sebut dengan religi di maknai dengan agama. Dapat di maknai bahwa agama bersifat mengikat, yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan-nya. Dalam ajaran islam hubungan itu tidak hanya sekedar hubungan dengan Tuhan-nya akan tetapi juga meliputi hubungan dengan manusia lainnya, masyarakat atau alam lingkungan-nya.<sup>42</sup> Sehingga agama merupakan seperangkat ajaran yang merupakan perangkat nilai-nilai kehidupan yang harus di jadikan barometer para pemeluknya dalam menentukan pilihan tindakan dalam kehidupannya.<sup>43</sup> Jadi, religius merupakan penghayatan serta

---

<sup>40</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Fattah Al-Qur'an 20 Baris Terjemah* (Bandung : CV Mikhraj Khazanah Ilmu,2011),hlm. 150

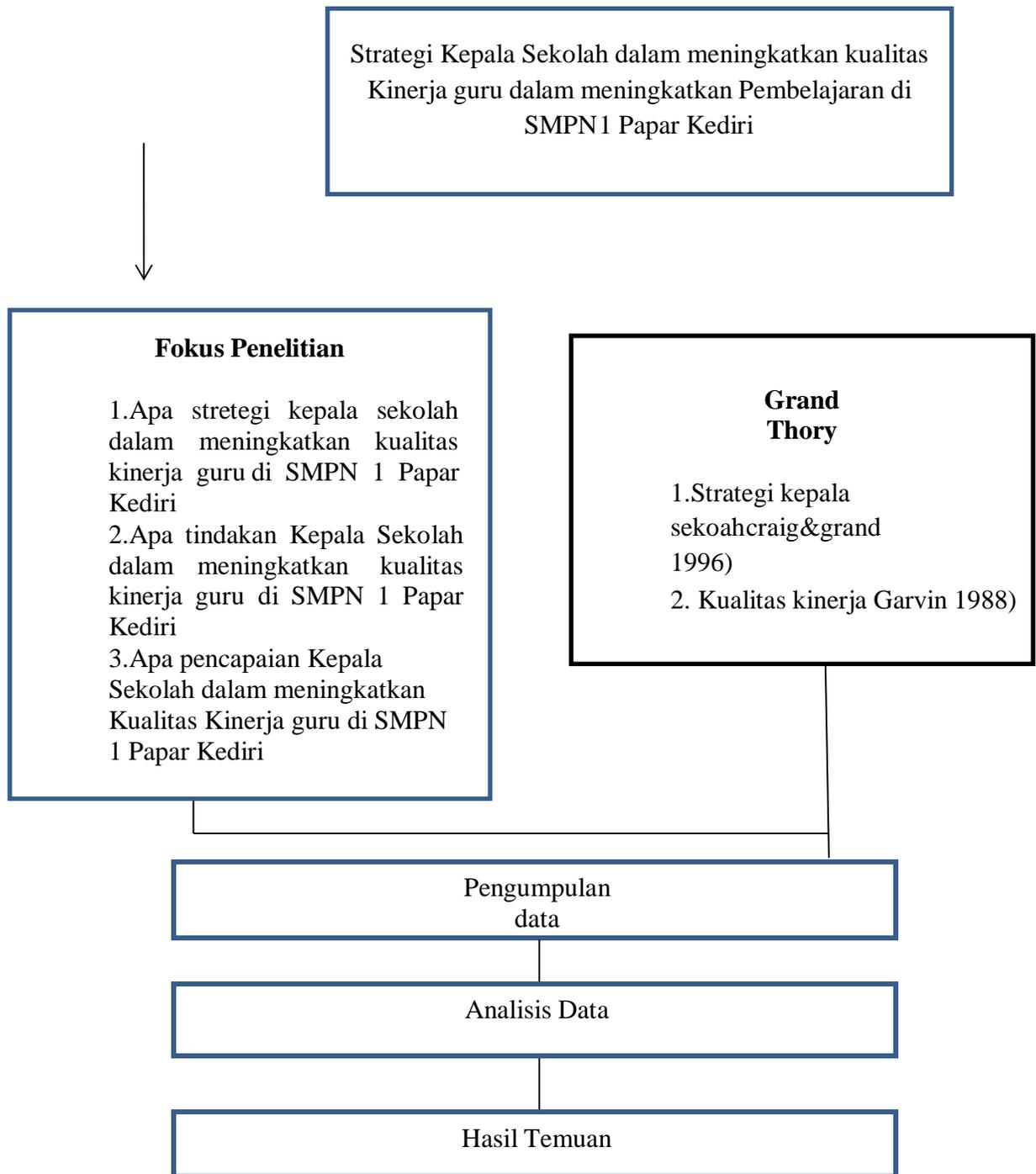
<sup>41</sup> Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah* , Malang; UIN MALIKI PRESS, 2010),hal. 66

<sup>42</sup> Yusran Asmuni, *Dirasah Islamiah.....*hal.2

<sup>43</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam.....*hal.10

implementasi dari ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, sehingga aspek religious ini harus di tanamkan secara maksimal.





**Gambar 1 Kerangka Berpikir**

### **BAB III**

#### **Metode Penelitian**

##### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

Pendekatan adalah persoalan yang berhubungan dengan cara seseorang meninjau dan bagaimana seseorang menghampiri persoalan tersebut sesuai dengan disiplin ilmunya.<sup>44</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian<sup>45</sup> misalnya, persepsi, dan tindakan secara holistik dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Tujuan dari penelitian kualitatif yakni untuk memahami fenomena-fenomena sosial yang diperoleh dari informan melalui kegiatan wawancara dan observasi, sehingga mendapatkan data, pendapat, dan persepsinya<sup>46</sup>

Sedangkan, jika mengenai jenis penelitian pada pendekatan di atas, yaitu menggunakan jenis penelitian deskriptif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.<sup>47</sup> Jadi dari pemaparan yang telah di jelaskan di atas dapat di simpulkan bahwa peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif, yang menjadi penelitian peneliti kali ini di

---

<sup>44</sup> Bhaer Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum*, (Bandung: Mandar Maju, 2008), hlm. 126

<sup>45</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2012), hlm. 6

<sup>46</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 94

<sup>47</sup> Tjutju soendari, *metode penelitian deskriptif* (Bandung :UPI ,2012) hal 1

SMPN 1 Papar Kediri yaitu tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Jenis penelitian skripsi ini adalah termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi, maka jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. penelitian ini juga bisa dikatakan sebagai penelitian sosiologis yaitu suatu penelitian yang cermat yang dilakukan dengan jalan langsung terjun ke lapangan. Sedangkan menurut Soetandyo Wingjosoebroto sebagaimana yang dikutip dalam bukunya mengatakan bahwa penelitian untuk menemukan teori-teori mengenai proses terjadinya dan proses bekerjanya hukum dalam masyarakat.<sup>48</sup>

#### **B. Kehadiran peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan. karena peneliti sendiri merupakan alat (instrument) pengumpulan data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data. karena dengan terjun langsung ke lapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di daerah yang akan diteliti. peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor akhir data.<sup>49</sup>

Langkah-langkah yang diambil peneliti untuk mendapatkan data yang mereka butuhkan untuk mencapai tujuan mereka adalah memiliki peneliti yang menggunakan metode kualitatif yang ada. Jadisebelum terjun ke lapangan, peneliti mengetahui informasi dasar seperti masalah strategi kepala sekolah

---

<sup>48</sup> Bambang Sungsono, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 42

<sup>49</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Roesakarya, 2007), hlm. 121

dalam dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di SMPN 1 Papar Kediri.

Langkah pertama melibatkan peneliti yang mengunjungi lokasi dan menghubungi kepala sekolah untuk mempelajari lebih lanjut tentang data informan. Langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data yang disesuaikan dengan waktu luang subjek penelitian. Peneliti melakukan wawancara dan observasi dengan persetujuan pihak-pihak yang terlibat. Dan peneliti mengumpulkan data terhitung mulai tanggal 1 januari 2022 sampai tanggal 3 januari 2022. Kemudian pada tanggal 8 januari 2022. Untuk menutupi kekurangan data di lapangan, peneliti melakukan penelitian lanjutan

### **C. Lokasi peneliti**

lokasi peneliti ini adalah di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) di Papar Kediri, alasan peneliti memilih di SMPN 1 Papar Kediri, di karenakan peneliti mempunyai keterikatan mengenai sekolah tersebut yang semakin hari semakin maju pesat serta mengkaji dan mencermati secara mendalam mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran di SMPN 1 Papar Kediri.

Namun begitu lembaga pendidikan yang ada di papar juga sangat banyak diminati oleh masyarakat papar.

Dilihat dari lokasinya SMPN 1 Papar dituntut harus mampu mempertahankan sebagai sekolah yang diminati dan dipercaya oleh masyarakat baik masyarakat wilayah kecamatan Papar maupun dari luar kecamatan Papar. Hal ini merupakan beban yang tidak mudah sebab persaingan antar lembaga sangat ketat dan adanya kecenderungan masyarakat untuk mengurangi beban pelajaran bagi anak-anak mereka, hal ini disebabkan ada sebagian masyarakat yang berpendapat bahwa pelajaran agama sangat membebani meskipun paradigma seperti itu tidak benar karena

karena pelajaran agama merupakan kebutuhan dasar bagi manusia.

#### **D. Sumber data**

sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya di bagi ke dalam kata kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik". Data yang akan peneliti kumpulkan adalah data yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu dan penunjangnya di SMPN 1 PAPAR Kediri.

Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh. apabila dengan wawancara dalam mengumpulkan datanya, maka sumber datanya disebut informan. yaitu, orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. apabila menggunakan observasi, maka sumber datanya adalah berupa benda gerak atau proses sesuatu. apabilamenggunakan dokumentasi, maka dokumen dan catatanlah yang menjadi sumber datanya.<sup>50</sup>

Dalam penelitian ini sumber data yang di gunakan oleh peneliti ada dua , yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu sumber data yang di peroleh secara langsung yang di amati dan di catat secara langsung, berupa wawancara dan observasi. Sedangkan data sekunder di peroleh dari data yang sudah ada, terdiri dari doken dokumen dan foto yang berkaitan dengan penelitian.

##### 1. Data primer

---

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta,2002. Cet XII), h.107

Dalam penelitian ini menjadi sumber data atau responden utama meliputi : kepala sekolah, seluruh guru, siswa di SMPN 1 Papar Kediri

## 2. Data sekunder

Adapun dalam penelitian ini sumber data sekunder yang di perlukan meliputi : buku-buku, foto, dan dokumen tentang SMPN 1 Papar Kediri.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumen yang ada di kepala sekolah, guru, siswaserta sebagian staf SE .

### **E. Teknik pengumpulan data**

Untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode berikut :

#### 1. Wawancara

Wawancara yaitu metode pengumpulan data melalui percakapan dengan maksud tertentu. percakapan tersebut dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut<sup>51</sup>

Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mengadakan komunikasi dengan pihak terkait atau informan yang sudah ditentukan oleh peneliti, yaitu :

1. Kepala Sekolah SMPN 1 Papar Kediri, dalam proses wawancara tersebut meliputi gambaran umum sekolah, keadaan sekolah sekaligus humas, peran Kepala Sekolah dalam menarik minat masyarakat dan meningkatkan citra sekolah.
2. Wakil Kepala (WaKa) Sekolah Bagian Humas. perkembangan peminat siswa dan siswi di setiap tahunnya, faktor yang

---

<sup>51</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT.Remaja Roesdakarya), h.186

mempengaruhinya, bukti peminat lembaga di setiap tahunnya, serta yang paling utama adalah mengenai focus penelitian yaitu strategi humas dalam meningkatkan citra lembaga

3. Siswa. untuk mengetahui minat dan alasan memilih lembaga ini dan keadaan setelah memasukinya.
  4. Wali murid. wawancara seputar kacamata masyarakat tentang SMPN 1 Papar dan alasan memasukkan atau tidak putra putrinya ke lembaga tersebut
2. Observasi

Penelitian ini menggunakan Observasi terus-terang atau tersamar, yaitu dalam pelaksanaan pengumpulan data peneliti menyatakan terus terang kepada informan, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Sehingga informan atau lembaga mengetahui sejak awal sampai akhir mengenai aktivitas peneliti. namun, pada suatu saat peneliti dapat tidak menerapkan jenis observasi tersebut, hal ini dilakukan jika terdapat data atau dokumen yang sifatnya masih rahasia.<sup>52</sup>

Teknik observasi dilakukan yaitu peneliti bertindak sebagai instrument utama dalam pengumpulan data. peneliti hadir untuk menemukan data yang bersinanggungan langsung ataupun tidak langsung dengan masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini harus dilaksanakan dengan baik, bersikap selektif, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam pengambilan data sesuai dengan kenyataan di lapangan, sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar maupun karya

---

<sup>52</sup> *Ibid*, hlm. 66

monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk menunjang proses penelitian, dimana tidak semua hal dapat diketahui hanya dengan observasi dan wawancara saja<sup>53</sup> Teknik dokumentasi dapat dijadikan sebagai penguat dan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan teknik wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai jumlah peserta didik di setiap tahunnya serta program kerja dan hasil bidang humas di setiap tahunnya.

Dokumen dapat berupa surat pengantar penelitian dari fakultas, foto selagi observasi dan wawancara, catatan hasil wawancara, data peserta didik di setiap tahunnya, proker humas, dan hasil observasi. Sedangkan instrumen dalam penelitian ini sesuai dengan sifat penelitian kualitatif maka instrumen pokoknya adalah peneliti dibantu dengan alat seperti buku catatan, kamera, dan *tape recorder*.

#### **F. teknik analisis data**

Pada analisis data ini peneliti melakukan 3 tahap yaitu mereduksi data, mendisplay, dan membuat kesimpulan.

- 1) Reduksi data merupakan penyederhanaan atau meringkas data yang diperoleh menyesuaikan dengan fokus permasalahan yang dikaji peneliti.
- 2) Display data merupakan penyajian yang telah di reduksi sesuai dengan fokus penelitian agar mudah di fahami dan diambil kesimpulan.
- 3) Membuat kesimpulan sesuai dengan fokus penelitian.

#### **G. Keabsahan Data**

Keabsahan digunakan untuk memperoleh keakuratan data yang dilakukan dengan metode triangulasi. Metode triangulasi merupakan kegiatan menganalisa data dari berbagai sumber yang bertujuan untuk meng croscheck (cek and recheck) atas kebenaran data yang

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 240

diperoleh.<sup>54</sup>

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode.

- Triangulasi sumber merupakan membandingkan hasil informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan sumber lainnya. Seperti wawancara dengan Kepala dicroscheck dengan informan lainnya.
- Triangulasi Metode merupakan kegiatan memeriksa keabsahan data melalui beberapateknik pengumpulan data. Seperti membandingkan hasil wawancara dengan observasidan dokumentasi.

## **H. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang digunakan di penelitian ini melalui beberapa tahap, yakni:

### **1. Tahap pra Penelitian**

Tahap pertama peneliti mendatangi lokasi yaitu di SMPN 1 Papar untuk mendapatkan gambaran yang tepat sebagai latar penelitian. Peneliti mengawali denganmengunjungi kantor SMPN 1 Papar untuk mencari informasi terkait manajemen bidang humas. Kemudian peneliti melanjutkan dengan memfokuskan kegiatan terkait dengan tema penelitian ini.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan diri mendatangi lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan. Data yang telah diperoleh peneliti akan dikumpulkan dan dicek kembali untuk membuktikan keabsahan datanya, kemudian disederhanakan dengan menyesuaikan pada fokus penelitian.

### **3. Tahap Laporan**

**I.**Tahap selanjutnya peneliti menulis semua hasil yang ia dapatkan ke dalam bentuklaporan. Laporan hasil penelitian di susun sesuai format yang ditentukan dan dalam bentuk tulisan dan bahasa yang mudah difahami pembaca

---

<sup>54</sup> Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal TeknologiPendidikan, Vol. 10, No. 1, April 2010, hlm. 55

**BAB IV**  
**A. PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

**Paparan Data**

**1. Profil Sekolah**

Nama Sekolah	: SMPN 1 Papar Kediri
Alamat/Desa	: Jln. raya Papar No.19
Kecamatan	: Papar
Kabupaten	: Kediri
Provinsi	: Jaawa Timur
Kode Pos	: 64153
No.Telepon	: (0354) 394916
Email	: <a href="mailto:smpnpapar1@gmail.com">smpnpapar1@gmail.com</a>
Status Sekolah	: Terakreditasi A
SK Kelembagaan	: 25 Februari 1986
Nss (12 Digit)/NPSN	: 212 352 503 106 / 20501055
Tipe Sekolah	: Negeri
Tahun Didirikan/Beroperasi	: 1986
Status Tanah	: Sertifikat
Luas Tanah	: 2560 M2
Nama Kepala Sekolah	: Dra. Wiwik Suharti. M.Pd
No.SK Kepala Sekolah	: 5 Tahun
Keanggotaan KKM	: Ketua KK 2 SMPN 1 Papar & koordinator KKM SMPN 1 Papar.
Jumlah Anggota KKM	: 8/68 Sekolah . <sup>55</sup>

**2. Sejarah SMPN 1 Papar Kediri**

Terdorong oleh keinginan sebagian besar masyarakat papar untuk memiliki sekolah lanjutan di daerah papar, maka pada tahun 1956 di dirikan sebuah sekolah swasta yang di beri nama “sekolah tridya”. Sekolah ini menggunakan balai desa papar lama sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan.

---

<sup>55</sup> Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) SMPN 1 Papar Kediri, Tahun Pelajaran 2022/2023

Atas inisiatif camat papar (bpk.sutipjo) di bentuk panitia pembangunan gedung smp di papar. Tahun 1957 di mulai pembangunan gedung SMP di daerahpapar dan tahap 1 dapat di selesaikan sebanyak 5 lokal. Kemudian gedung ini di tempati oleh para siswa smp setyo budi pimpinan sekolah bapak bapak budi setyono(sekarang karyawan pada KUD Papar) pada tahun 1960 SGB IV kediri dilebur menjadi SMP dan ternyata SMP ini di temoatkan di papar. Oleh panitia daerah di tempatkan pada gedung pada pagi hari sedangkan sore harinya tetap di gunakan para siswa “SMP setyobudi” tiga tahun kemudian SMP “budisetyo”mengakhiri kegiatannya mengingat di papar sudah berdiri SMP Negeri yang terus berkembang sampai sekarang.

Pada awalnya tanah untuk pembangunan gedung SMP ini di pinjami oleh pabrik ITS di papar seluas kurang lebih 2560 m<sup>2</sup> atas perjuangan bapak eddy soerantono selaku kepala sekolah dan di dukung oleh BP3, para pejabat baik di tingkat desa sampai tingkat kabupaten, akhirnya SMPN Negeri 1 Papar berhasil memperoleh tambahan tanah seluas kurang lebih 2440 m<sup>2</sup> untuk perluasan sekolah. Perjuangan di awali dengan adanya informasi dari pihak agraria kabupaten kediri bahwa tanah HGM milik pabrik ITS berakhir masa pakainya pada tanggal 24-09-1980 kesempatan ini di manfaatkan dengan jalan mengajukan permohonan untuk menggunakan tanah yang sudah kosong tersebut untuk kepentingan pendidikan kepada Bupati Kepala Daerah TK.II Kab.Kediri. usaha ini mendapatkan hambatan dari pemilik lama, sampai sampai pihak sekolah harus berhadapan dengan pihak kepolisian, karena sekolah di tuduh telah menggunakan tanah tersebut tanpa seijin pemiliknya, namun berkat kegigihan perjuangan dan

sucinya tujuan usaha ini berhasil yaitu sekolah harus memindahkan penghuni lama dengan memberi ganti rugi sebanyak 7.000.000,- juta rupiah pada waktu itu. Adapun status tanah SMP Negeri sekarang adalah milik neara/deppdikbud dengan nomor ; DA/503/SK/hp/1986 tanggal 25-02-1986.<sup>56</sup>

### **3. Visi, Misi, dan Tujuan SMPN 1 Papar Kediri**

#### **Visi Sekolah**

Sesuai dengan tujuan pendidikan yang di harapkan oleh pemerintahan melalui departemen pendidikan nasional dan pemerintahan kabupaten kediri melalui dinas dinas pendidikan dan kebudayaan gresik serta berlandaskan harapan masyarakat khususnya daerah papar dan sekitarnya dan tujuan mendirikan sekolah menengah pertama1 Papar maka visi di harapkan SMSPN 1 Papar adalah

#### **Terwujudya generasi yang Berimtaq, Berprestasi, Berkarakter, dan Cinta Alam Lingkungan**

#### **Misi Sekolah**

Sesuai dengan visi sekolah yang telah di rencanakan maka misi yang di emban di SMPN 1 Papae Kediri sebagai lembaga pendidikan yang berciri khas sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengembangan standar kelulusan
2. Melaksanakan pengembangan kurikulum sekolah
3. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif, efisien, dan optimal.
4. Meningkatkan pengembangan sumber daya manusia pendidik dan tenagakependidikan

---

<sup>56</sup> Ibid

5. Mengoptimalkan sarana dan prasarana pendidikan.
6. Melaksanakan pengembangan kelembagaan dan manajemen sekolah.
7. Melaksanakan penggalangan pembiayaan pendidikan secara optimal.
8. Mengoptimalkan pengembangan sistem penilaian.
9. Melaksanakan pengembangan budaya disiplin, etika, tata krama dan budi pekerti yang luhur.
10. Mewujudkan sekolah yang hijau, bersih, indah dan cantik.<sup>57</sup>

#### **4. Tujuan Umum sekolah**

Mengacu pada visi misi sekolah atau sekolah di atas maka tujuan sekolah yang dirumuskan sampai pada akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut:.

- 1) Semua lulusan dapat melaksanakan ibadah dengan baik dan benar.
- 2) Terlaksananya pembelajaran p pakem atau CTL untuk semua mata pelajaran
- 3) Rata-rata UAN mencapai 8,00
- 4) 70% lulusan masuk sekolah lanjutan atas pada pilihan
- 5) 15% lulusan mampu berbahasa Inggris secara aktif
- 6) Mampu masuk 3 besar dalam lomba mata pelajaran tingkat kabupaten
- 7) Mampu menjuarai lomba bidang olahraga dan seni tingkat kabupaten.
- 8) 40% lulusan mampu berpidato dan orasi di tengah masyarakat.
- 9) 30% mempunyai keterampilan menjahit.
- 10) 95% lulusan mampu mengoperasikan computer.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> Ibid

<sup>58</sup> Ibid



Daftar nama dalam tabel di atas merupakan nama pengurus yang mengelola SMPN 1 Papar Kediri.

#### 4. Keadaan guru SMPN 1 Papar Kediri

Peneliti melakukan wawancara dengan bagian kepegawaian mengenai data guru yang berada di SMPN 1 Papar Kediri. Data guru PNS yang terdaftar di SMPN 1 Papar Kediri ada 28 guru PNS dan 6 orang guru PPPK orang guru tidak tetap (GTT) non PNS, serta ada 6 orang pegawai tidak tetap SMPN 1 Papar Kediri 85% berstatus S1 dan Tenaga Kependidikan 50% berstatus S1. Sumber daya manusia yang berada di SMPN 1 Papar Kediri ini memadai dan mendukung untuk dapat dilakukan peningkatan kualitas yang telah dimiliki.

No	Nama	Pendidikan	STATUS	Pangkat/ Gol ruang	TUGAS
1	Dra. WIWIK SUHARTI,M.Pd.	S - 2	PNS	IV/c	Kepala Sekolah
2	Drs. Jumadi	S - 1	PNS	IV/b	Gr. B Inggris
3	Eko Yudianto, S.Pd	S - 1	PNS	IV/b	Gr. Pkn
4	Rohmatiyah, S.Pd	S - 1	PNS	IV/b	Gr. IPS
5	Lailatul Qodriyah, S.Pd	S - 1	PNS	IV/b	Br. BK
6	Trini Nusa Bhakti, S.Pd	S - 1	PNS	IV/b	Br. IPS dan Wk. Kesiswaan
7	Hadi Siswanto, S.Pd	S - 1	PNS	IV/a	Gr. Matematika
8	Handono, S.Pd	S - 1	PNS	IV/a	Gr. Pkn dan Pembina OSIS
9	Imam Jaenuri, S.PdI.	S - 1	PNS	IV/a	Gr. PAI
10	Moh. Erksam Ali, BA	S - 1	PNS	IV/a	Gr. PAI
11	Sugeng Hardi, S.Pd	S - 1	PNS	IV/a	Gr. B Inggris
12	Sofi'i , S.Pd.M.Pd.	S - 2	PNS	IV/a	Gr. PENJASKES
13	Uswatun Khasanah, S.Pd.	S - 1	PNS	IV/a	Gr. IPA
14	Sulistyo Wulandari,S.Pd	S - 1	PNS	IV/a	Gr. B Daerah dan Wk Kurikulum

1 5	Etminarti, S.Pd.	S - 1	PNS	IV/a	Gr. BK
1 6	Drs. Budi Warsito	S - 1	PNS	III/d	Gr. PENJASKES
1 7	Dra. Sri Endah. C.	S - 1	PNS	III/d	Gr. Seni Budaya
1 8	Sri Utami Nurhayati, S.Pd	S - 1	PNS	III/d	Gr. IPA dan Ka Lab IPA
1 9	Nunuk Rahayu W,S.Pd	S - 1	PNS	III/d	Gr. IPA
2 0	Erna Puji Rahayu, S.Pd	S - 1	PNS	III/d	Gr. B Inggris
2 1	Aan Yulis Harniawan, S.Pd.	S - 1	PNS	III/d	Gr. Prakarya
2 2	Zaenal Fanani, S.Pd	S - 1	PNS	III/d	Gr. BK
2 3	Drs. Soikhu Soik	S - 1	PNS	III/d	Gr. IPS
2 4	Tiwi Praesti, S.Pd	S - 1	PNS	III/c	Gr. Seni Budaya
2 5	Ratna Yuliati, S.Pd	S - 1	PNS	III/c	Gr. BK
2 6	Supriyadi, S.Sos	S - 1	PNS	III/c	Administrasi ( TU)
2 7	Agustin Nurhayati, S.Pd.	S - 1	PNS	III/b	Gr. B Inggris
2 8	Andy Setyawan, S.T.	S - 1	PNS	III/b	Gr. Prakarya
2 9	Mohammad Jalalen	S - 1	PPPK	IX	Gr. PAI
3 0	yunita Dwi Kurnia	S - 1	PPPK	IX	Gr. Matematika
3 1	Purwonugroho	S - 1	PPPK	IX	Gr. B. Indonesia
3 2	Berta Arisma B. S.Pd	S - 1	PPPK	IX	Gr. PENJASKES
3 3	Dwi Nuryanti	S - 1	PPPK	IX	Gr. Matematika
3 4	JUNIE F	S - 1	PPPK	IX	Gr. IPA
3 5	ARDINI SUMINARSIH, S.E.	S - 1	GTT		Gr. Seni Budaya
3 6	ISMIATI, S.PdI.	S - 1	GTT		Gr. B.Indonesia
3 7	FIDHO RONARISANTO, S.Pd.	S - 1	GTT		Gr. B.Indonesia

38	VELIA ELLEN OCTAVIANA, S.Pd.	S - 1	GTT		Gr. B.Jawa
39	CHRISTININGRUM, S.Pd.	S - 1	GTT		Gr. B Indonesia
40	LUTFIA MEILANI, S.Pd.	S - 1	GTT		Gr. Matematika
41	WIDYA JALLA LARASATI, S.Pd.	S - 1	GTT		Gr. IPA
42	BELLA WIRADHIKA. A.P. S.Pd	S - 1	GTT		Gr. B Indonesia
43	MUJI ASTUTI, S.Thd.	S - 1	GTT		Gr. A Hindu
44	ERNI WAHYU SARI NINGSIH, S.Si.Teol	S - 1	GTT		Gr. A Katolik
45	EULALIA Rr. ENDANG W. S.Pd.	S - 1	GTT		Gr. A Kresten
46	FITRA HERMANSYAH,S.Pd	S - 1	GTT		Gr. PKn
47	SRI SETYOWATI	S - 1	GTT		TU
48	ERISSA APRILIA RENGGANIS, S.IIP.	S - 1	GTT		Pustakawati
49	SEPTI MARIANA KUNTARI	S - 1	GTT		TU
50	JOKO PURWANTO	SLTA	PTT		Penjaga Malam
51	ARGIYANTO	SLTA	PTT		Pesuruh
52	NURFAI	SLTA	PTT		SATPAM
53	SUKARNO	SLTA	PTT		Pesuruh

**Gambar 1. 2 Daftar Guru dan Pegawai SMPN 1 Papar Kediri**

## **B. Hasil penelitian**

Peneliti telah melakukan wawancara dengan kepala sekolah sebagai sumber utama dalam penelitian ini. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan WaKa kurikulum, guna serta data dari Tata Usaha selaku pemberi data dalam mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai pelaksanaan program kerja peningkatan kinerja guru. Selain melakukan wawancara, peneliti juga melakukan

observasi yang berkaitan dengan pelaksanaan program peningkatan kinerja guru untuk melengkapi hasil penelitian.

**A. Perencanaan strategi kepala sekolah SMPN 1 Papar Kediri dalam meningkatkan kualitas kinerja guru**

Strategi pendekatan yang dilakukan kepala sekolah SMPN 1 Papar di mulai dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam sebuah aktifitas untuk mempertimbangkan kurun waktu yang di gunakan dalam aktifitas. Strategi dalam dunia pendidikan sangat berguna sekali, karena dengan menggunakan strategi-strategi khusus akan menemukan suatu inovasi yang berbeda dengan lembaga pendidikan yang lain.

kepala sekolah menjelaskan bagaimana perencanaan strategi untuk meningkatkan kinerja guru, adapun program yang di lakukan kepala sekolah yaitu di awali dengan mensupervisi. di sini kepala sekolah mulai melakukan perencanaan, perencanaan ini di mulai dari menganalisis apa saja yang di butuhkan setiap guru dan persiapan apa saja yang perlu di ketahui setiap guru dalam proses belajar. setelah memperhatikan, menganalisis dan tahu kebutuhan guru para guru lalu kepala sekolah memulai program rangkaian kegiatan termasuk untuk mengikut sertakan guru-guru pada workshop dan pelatihan, di mulai dari pelatihan yang di lakukan oleh internal sekolah

Perencanaan strategi yang di lakukan oleh kepala sekolah SMPN 1 Papar Kediri berkembang dengan baik berjalan dengan adanya seperti yang di tuturkan oleh kepala sekolah

*“tugas kualitas kinerja guru di sekolah ini insyaallah berkembang dengan*

*baik, dengan sejalan berjalannya proses rencana dan program yang sudah berjalan dengan lancar”<sup>59</sup>*

Kata di atas di selaraskan dengan penjelasan ibu waka kurikulum

*Ibu Uswatun Hasanah “sebelum adanya peningkatan kualitas kinerja guru dan murid hanyalah sebagai obyek, tapi setelah adanya peningkatan kualitas kinerja guru di alihkan menjadi subyek murid sudah mulai merasa nyaman dengan cara belajar buat mereka, karena sebagai orang yang mempunyai hak mempunyai tujuan, mempunyai hak belajar, apa yang mau di pelajari, murid menjadi lebih merdeka, memiliki keleluasaan belajar yang akan menimbulkan semangat para siswa untuk belajar, akhirnya motivasi murid menjadi tinggi”<sup>60</sup>*

Dalam perencanaan strategi kepala sekolah membuat beberapa program penting untuk menunjang peningkatan kualitas kinerja guru, seperti diklat di tempat kerja. Waktunya di lakukan setelah bekerja sekaligus evaluasi yang di lakukan 2 minggu sekali hingga sebulan sekali untuk mengetahui perkembangan kualitas kinerja guru, selebihnya kegiatan di balai diklat lebihnya kegiatan kagiatan di balai diklat

Peneliti juga mengamati perkembangan perencanaan strategi yang di lakukan oleh kepala sekolah dalam menjalankan beberapa misinya kepala sekolah memerlukan turun tangan langsung terdahulu untuk mengkonfirmasi masalah atau kendala yang di punyai oleh guru-guru, melewati rapat 2 mingguan sekali, rapat

---

<sup>59</sup> Mochamad Anashrur Rozak, wawancara dengan Ibu Wiwik Suharti Kepala Sekolah SMPN 1 Papar ,Kediri 20 Mei 2023 Pukul 09.41 - 10.13 WIB

<sup>60</sup> Mochamad Anashrur Rozak, wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah Waka Kurikulum SMPN 1 Papar ,Kediri 20 Mei 2023 Pukul 10.40 – 12.00 WIB

itu di adakan sekaligus merangkap workshop untuk menambahi hal yang perlu untuk di tambahkan dan di kembangkan kepala sekolah menulis semua usulan atau kendala para guru, lalu mengatur serta mendiskusikan bersama antara kepala sekolah, waka kurikulum dan guru-guru.<sup>61</sup>

Kepala sekolah menjabarkan hal yang di lakukan dalam melaksanakan kegiatan

Ibu Wiwik Suharti *“Dalam menentukan strategi perencanaan banyak tahapan yang harus di persiapan seperti kita harus mengamati keadaan sektor menentukan hal yang di butuhkan oleh lingkungan tersebut”*<sup>62</sup>

Observasi: Pengamatan yang di lakukan kepala sekolah sangat berperan penting dalam terbentuknya penataan strategi, sehingga sangat perlu untuk di lakukan untuk mendapatkan keselarasan dan hasil yang maksimal.

Dalam menjalankan misinya kepala sekolah memiliki wakil wakil kepala sekolah , dan staf yang mumpuni, mereka bekerja dengan jobnya masing-masing dan bertanggung jawab pada beberapa bagian yang di naunginya, saya dapat mengontrol berkala dari mereka, namun saya terkadang melakukan pemeriksaan mendadak dan untuk melihat secara langsung.

NO	PERENCANAAN DAN KEGIATAN	HASIL YANG DI HARAPKAN	WAKTU PELAKSANAAN	PELAKSANA
----	--------------------------	------------------------	-------------------	-----------

<sup>61</sup> Mochamad Anashrur Rozak Observasi 21 mei 2023

<sup>62</sup> Mochamad Anashrur Rozak, wawancara dengan Ibu Wiwik Suharti Kepala Sekolah SMPN 1 Papar ,Kediri 20 Mei 2023 Pukul 09.41 - 10.13 WIB

1	Perencanaan Kegiatan Workshop 2 mingguan	Untuk mendengarkan keluhan kesah guru dan meningkatkan kualitas kinerja guru	Selama 2 minggu sekali	-Kepala Sekolah -Guru
2	Perencanaan kegiatan MGMP	Untuk Mengumpulkan Guru per mata Pelajaran untuk berdiskusi terkait perkembangan	Selama seminggu sekali	-guru per mapel
3	Perencanaan Kegiatan MGMP Kabupaten	Untuk mengumpulkan guru per mata pelajaran se Kabupaten Kediri untuk melaksanakan sharing bersama	Selama sebulan sekali atau sesuai yang di agendakan	-Guru per mapel se kabupaten
4	Workshop	Untuk peningkatan kinerja yang lebih maksimal dan memberi performa yang mendukung	Selama sebulan sekali atau sesuai yang di agendakan	-kepala Sekolah dan Seluruh Guru

**Gambar 1. 3 Prencanaan Kepala Sekolah**

**Perencanaan Strategi Kepala sekolah di SMPN 1 Papar Kediri**

N o	Fokus penelitian	Sub Fokus	Temuan Penelitian	Deskripsi Temuan Pelitian
--------	---------------------	-----------	----------------------	------------------------------

1	Bagaimana perencanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru?	Perencanaan Kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas kinerja guru	Koordinasi Lapangan dalam membentuk keefektifan meningkatkan kualitas kinerja guru	Dengan adanya koordinasi antara guru dan guru dalam bertukar pikiran dapat membuka lebar keluhan serta cara penangganan menghadapi situasi yang perlu di ubah
---	---	---	--	---

**Table 1. 1Perencanaan Strategi Kepala Sekolah**

**B. Proses pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru**

Dalam proses pelaksanaan strategi kepala sekolah mengadakan beberapa agenda kegiatan seperti yang di tuturkan oleh kepala sekolah.

Ibu Wiwik Suharti “ *untuk program pendidikan yang berada di sekolah ini sangatlah banyak dan menunjang untuk edukasi mislanya pada kelas 8 kita mengadakan tour dengan tujuan memberikan pengalaman pengalaman pada peserta didik tentang pembelajaran di luar kelas, kemudian pembiasaan sholat dhuha dengan tujuan membentuk karakter yang agamis kepada peserta didik selain itu juga di dukung dengan kegiatan ekstrakurikuler yang akan mengembangkan bakat yang di miliki oleh peserta didik*”.<sup>63</sup>

Peneliti melakukan pengamatan pada proses pelaksanaan strategi yang di terakan kepala sekolah, kepala sekolah membeberkan beberapa data menyangkut program program yang akan di laksanakan dana peneliti ikut mengamati program program apa saja dan sejumlah data dan dokumen mengenai acara acara, serta

---

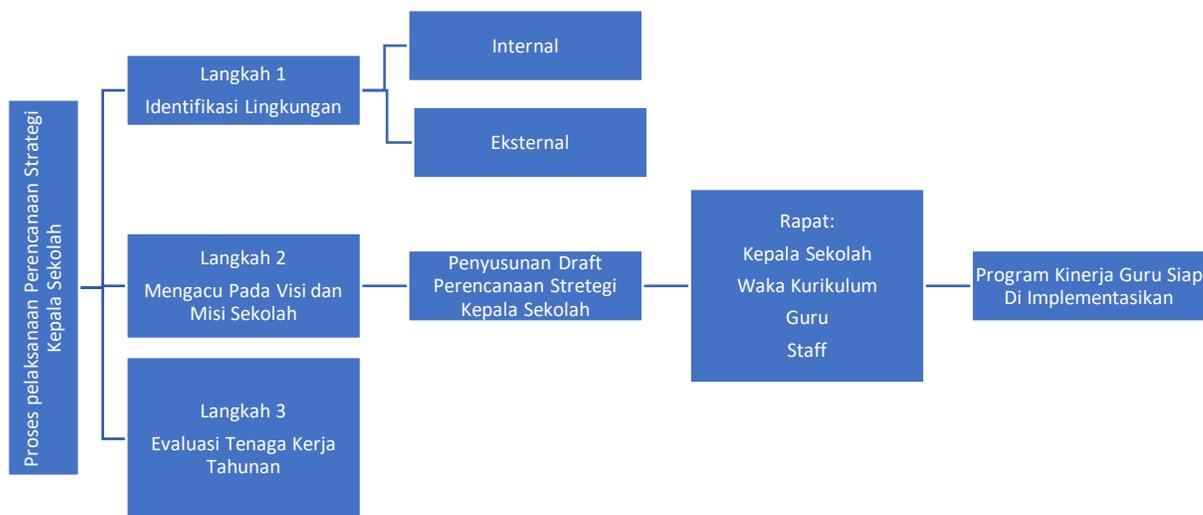
<sup>63</sup> Mochamad Anashrur Rozak, wawancara dengan Ibu Wiwik Suharti Kepala Sekolah SMPN 1 Papar ,Kediri 20 Mei 2023 Pukul 09.41 - 10.13 WIB

pengamatan pada hal yang di lakukan oleh guru guru penunjang apa yang di dapatkan dan apa pengaruhnya <sup>64</sup>

Adapun beberapa kegiatan yang di tekan kan oleh sekolah untuk meningkatkan kualitas kinerja guru seperti yang di tuturkan waka kurikulum.

Ibu Uswatun Hasanah *“Ada yang sifatnya individu seperti worksjop,seminar, pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kualitas kinerja guu, ada juga yang sifatnya permapel, saat mgmp permapel di pilih satu guru mapel untuk mengikuti musyawarah lalu di sosialisasikan di sekolah kepada guru yang tidak mengikuti mgmp kabupaten”*.<sup>65</sup>

Proses pelaksanaan strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas kinerja guru



**Gambar 1. 4 Proses Perencanaan Kepala Sekolah**

<sup>64</sup> Mochamad Anashrur Rozak Observasi 21 mei 2023

<sup>65</sup> Mochamad Anashrur Rozak, wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah Waka Kurikulum SMPN 1 Papar ,Kediri 20 Mei 2023 Pukul 10.40 – 12.00 WIB

**Program strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas kinerja guru  
di SMPN 1 Papar Kediri  
KINERJA GURU**

No.	Tahun	Kinerja guru	Tingkatan kinerja
1	2017	Bertugas mengajarkan Kurikulum k-13 meningkatkan moralitas siswa yang berpedoman dengan adab dan akhlak	Misi
2	2018	Bertugas mengajarkan Peningkatan k-13 untuk mengembangkan potensi guru untuk perkembangan siswa	Misi
3	2019	Bertugas mengajarkan Peningkatan k-13 untuk mengembangkan intelektualitas siswa yang terampil	Misi
4	2020	Bertugas mengajarkan Peningkatan k-13 untuk mendorong siswa berketerampilan tinggi dan berwawasan	Misi
5	2021	Bertugas mengajarkan Peningkatan K-13 untuk mendorong siswa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar, kemampuan interpersonal, antar-personal, dan memiliki kemampuan berpikir kritis.	Misi
6	2022	Bertugas mengajarkan Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan pembelajaran mandiri dan berwawasan luas	Misi
7	2023	Bertugas mengajarkan Kurikulum Merdeka Untuk mengajarkan siswa belajar mandiri serta disiplin ilmu dan bertanggung jawab	Misi

**Gambar 1.5 Program Proses Perencanaan Strategi Kepala Sekolah**

**Proses pelaksanaan strategi kepala sekolah untuk meningkatkan  
kualitas kinerja guru di SMPN 1 Papar Kediri**

No	Fokus Penelitian	Sub Fokus	Temuan Penelitian	Deskripsi Temuan penelitian
1	Proses pelaksanaan strategi kepala sekolah	Proses kegiatan dan alur jalannya kegiatan	Proses yang di siplin dalam menjalankan strategi Kepala Sekolah	Dengan menjalankan strategi Kepala Sekolah guru dapat jelas dan faham akan arah sekolah mempunyai tujuannya.

**Table 1. 2 Proses Pelaksanaan Strategi Kepala Sekolah**

**C. Hasil strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru**

Dalam mengupayakan terbentuknya strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas kinerja guru, perlu adanya kerja sama antara kepala sekolah , guru, waka kurikulum dan jajaran yang akan berada pada proses peningkatan kinerja guru, khususnya dapat beberapa acara seperti yang di tuturkan oleh kepala sekolah

Ibu Wiwik Suharti *“kami memiliki hubungan yang baik dengan sekolah yang lain, hal itu dapat di buktikan dengan keikutsertaan kami dalam kegiatan MGMP”*.<sup>66</sup>

Dalam mendalami beberapa upaya pengembangan kualitas kinerja guru peneliti melakukan pengamatan seperti yang di tuturkan kepala sekolah, peneliti mengamati beberapa kajian dan hasil dari sebuah proses yang di lakukan oleh kepala sekolah memang benar adanya seperti yang di tuturkn sesuai data dan kemungkinan lain yang ada, itu di perkuat juga oleh yang di sampaikan oleh waka kurikulum <sup>67</sup>

<sup>66</sup> Mochamad Anashrur Rozak, wawancara dengan Ibu Wiwik Suharti Kepala Sekolah SMPN 1 Papar ,Kediri 20 Mei 2023 Pukul 09.41 - 10.13 WIB

<sup>67</sup> Mochamad Anashrur Rozak Observasi 21 mei 2023

Ibu Uswatun Hasanah “ *sudah bisa di rasakan oleh murid-murid, sebelum adanya peningkatan kualitas kinerja guru murida hanya sebagai obyek, tapi setelah adanya peningkatan kualitas kinerja guru murid sudah menjadi di alihkan sebagai subyek, murid sudah mulai nyaman dengan cara belajar buat mereka, karena sebagai orang yang mempunyai hak mempunyai tujuan, mempunyai hak belajar, apa yang mau di pelajari para murid menjadi lebih merdeka, memiliki keleluasaan belajar yang akan menimbulkan semangat para siswa untuk belajar, akhirnya motivasi murid menjadi tinggi* ”.<sup>68</sup>

Dalam menjalankan misi yang di usung bersama dalam strategi kepala sekolah ada beberapa faktor pendukung dan penghambatnya

Ibu Uswatun Hasanah “*faktor pendukung kami ada 54 junior serta senior sebagai aset sekeolah, setiap guru mata pelajaran pasti ada guru senior ada juga guru junior, itu sangat bermanfaat karena pola komunitasnya bisa menjadi nyaman dan rukun karena saling melengkapi, yang senior tidak merasa unggul semuanya, karena kadang kurang dalam masalah IT nya, sedangkan pembelajaran diwajibkan untuk melibatkan IT, kalau tidak faham IT maka akan ketinggalan, guru senior merasa butuh IT, guru senior semangat untuk menerima masalah IT, sedangkan yang junior tidak merasa di kucilkan serta punya peran akhirnya jaringan komunikasinya bagus. Untuk penghambatnya unsur pendidik yang berusia tua dan muda mempunyai masalah masing-masing sehingga yang tua itu motivasinya juga bervariasi, apalagi terhadap hal baru itu juga beragam, itu juga tantangan buat*

---

<sup>68</sup> Mochamad Anashrur Rozak, wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah Waka Kurikulum SMPN 1 Papar , Kediri 20 Mei 2023 Pukul 10.40 – 12.00 WIB

*kami agar tetap stabil”.*<sup>69</sup>

Melalui Pengamatan yang mendalam dalam menemukan hasil dampak dari perencanaan sekolah ada beberapa yang tergambar dengan gamblang dan yang mengacu kepala pola mised dalam keberhasilan.<sup>70</sup>

### **Hasil Strategi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru Di SMPN 1 Papar Kediri**

No	Fokus Penelitian	Sub Penelitian	Temuan Penelitian	Deskripsi Penelitian
3	Hasil Strategi Kepala Sekolah untuk meningkatkan kualitas kinerja guru	Hasil Strategi Kepala Sekolah	Terjalannya lingkup kerja yang nyaman dan terarah , serta mempunyai jaringan luas	dengan lancaranya melaksanakan strategi kepla sekolah guru serta siswa mempunyai arah dan tujuan yang jelas, serta mempunyai kecerdasan yang mampu di kembangkan oleh siswa.

**Table 1. 3 Hasil Strategi Kepala Sekolah**

---

<sup>69</sup> Mochamad Anashrur Rozak, wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah Waka Kurikulum SMPN 1 Papar , Kediri 20 Mei 2023 Pukul 10.40 – 12.00 WIB

<sup>70</sup> Mochamad Anashrur Rozak Observasi 21 mei 2023

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Perencanaan Strategi kepala sekolah Untuk meningkatkan kualitas kinerja guru**

Data laporan penelitian yang di paparkan pada bab sebelumnya sebagaimana telah di jelaskan mengenai perencanaan strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas kinerja guru di SMPN 1 Papar Kediri maka peneliti meninjau beberapa perencanaan Strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas kinerja guru di SMPN 1 Papar Kediri.

Perkembangan pendidikan menuntut guru di sekolah untuk melakukan pengembangan kualitas kinerja mereka agar mereka dapat berpartisipasi dalam pertumbuhan saat ini sebagai akibat dari faktor tunggal kemajuan teknologi . Peningkatan kualitas kinerja guru bukan hanya yang telah di atur di undang-undang saja, namun untuk lembaga pendidikan dapat memberikan realitas yang sebenarnya kepada guru dan tenaga kerja di sekolah.<sup>71</sup>

Kepala sekolah memiliki peranan penting untuk meningkatkan kualitas kinerja guru untuk mencapai tujuan pendidikan. fungsi kepala sekolah yaitu menanamkan motivasi agar guru memiliki semangat. untuk mengembangkan diri dan dapat bersaing dengan lembaga pendidikan yang lainnya.<sup>72</sup>

bagi guru kepala sekolah berfungsi sebagai leader , educator , mentor , administrator , itu supervisor , inovator , dan motivator .<sup>73</sup>peran-peran kepala

---

<sup>71</sup> Hari.catur,*problematika profesi guru dan solusiya bagi penigkatan kualitas pendidik diMTsNwonogiri,2015,iain Surakarta, hal.14*

<sup>72</sup> Mukhtar,*strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kkerja guru pada SMPN masjid rayakabupaten aceh besar,2015,jurnal magister administrasi pendidikan,vol3 ,hal14*

<sup>73</sup> E.Mulyasa,*menjadi kepala sekolah professional dalam konteks menyukseskanMBS dan KBK,(Badung:Remaja*

sekolah akan di jelaskan sebagai berikut:

a. Kepala sekolah sebagai leader

Sebagai seorang pemimpin , kepala, sekolah harus menunjukkan bahwa dirinya mampu memberi nasihat dan memberikan dukungan , harus menunjukkan kualitas kerja guru , menjalin komunikasi dua arah , melaksanakan tugas - tugas tersebut di atas , bahwa dia melaksanakan pendelegasian ketika di sana atau dia mampu memberi nasihat dan memberikan dukungan , meningkatkan kualitas pekerjaan guru , menjalin komunikasi dua arah , melaksanakan tugas-tugas yangtercantum di atas, dan melaksanakan pendelegasian bila ada tugas - tugas mendesak disekitar bel berbunyi .tugas di sekitar bel berbunyi . Sebagai pejabat senior di lembaga dan kepala sekolah , dia memiliki wewenang untuk bertindak sebagai pemimpin dan melaksanakan rencana institusi seperti mendorong guru untuk menjadi murid yang lebih bertanggung jawab dan memindahkan sekolah dari lokasi semulake lokasi yang lebih tinggi . Dan kepala sekolah , ia memiliki wewenang untuk bertindak sebagai pemimpin dan melaksanakan rencana , seperti mendorong guru menjadi murid yang lebih bertanggung jawab memindahkan sekolah dari tempat asalnya ke tempat yang lebih nyaman agar sekolah dapat berfungsi secara efektif. Namun , dia menolak menyebutkan nama orang tertentu jika terjadi kesalahan yang membutuhkan seseorang sangat berhati- hati .sekolah dapat berfungsi lebih efektif . Namun, dia menolak menyebutkan nama orang tertentu jika terjadi kesalahan yang mengharuskan seseorang untuk sangat berhati - hati .

Gaya kepemimpinan ibu Wiwik menganut gaya demokrasi partisipatif yaitu

siapa saja boleh mengajukan pendapat selama hal tersebut positif dan memberikan dampak yang baik , dan semua orang bila idenya tersebut sudah di setuju.

b. Kepala sekolah sebagai supervisor

prosedur yang digunakan secara khusus untuk mendukung guru dan administrator sehingga mereka dapat meningkatkan pekerjaan mereka dan kualitas pengawasan mereka oleh lembaga pendidikan kegiatan mengidentifikasi kondisi atau fakta penting yang akan menjamin tercapainya tujuan pendidikan .

kepala sekolah memiliki tugas sebagai supervisor layaknya ibu wiwik beliau melakukan supervisi kepada guru dengan tujuan memantau kinerja dan keberhasilan yang di capai oleh guru dan pegawai sekolah . diprakarsai oleh kepala sekolah untuk kepentingan guru , misalnya supervisi kelas untuk memastikan bahwa pengurus mengetahui RPP dan isinya , sedangkan pemantauan dilakukan untuk praktik ketika guru hadir di kelas .

Kepala sekolah melakukan supervisi bukan hanya kepada paraguru saja, namun kepada para pegawai cara yang di lakukan ketika beliau memsupervisi pegawai khususnya tata usaha dengan bertanya mengenai pendidikan, kemudian aplikasi yang menyangkut peserta didik dan guru , serta administrasi surat menyurat.

Tujuan umum dari supervisi pendidikan sama halnya dengan tujuan dari pendidikan nasional, namun akan sedikit di sebutkan tugas dari seorang supervisor yaitu membina guru dan karyawan untuk meningkatkan kualitas kinerjanya, membina guru dan karyawan dalam meningkatkan popularitas sekolahnya, mengembangkan sikap kesetiakawanan dan keteman sejawatan dari seluruh guru

dan pegawainya.

Kepala sekolah di lembaga pendidikan ini telah mampu melakukan tugas sebagai supervisor dengan baik. Selain itu, kepala sekolah mengayomi guru dan para pegawainya dengan sabar seperti memiliki jiwa kebabakan.

c. Kepala sekolah sebagai menejer

Kepala sekolah sebagai menejer merupakan kepala sekolah yang mampu mengelola lembaga pendidikan dengan cara yang sistematis. Kegiatan sebagai seorang menejer di mulai dari perencanaan kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan yang diisi dengan pembagian kerja. Selanjutnya dilakukan pengaplikasian dimana rencana yang telah direncanakan oleh orang yang bertugas sebagai posisinya di uji coba, dan yang terakhir yaitu evaluasi dari uji coba tersebut mengenai program yang dilakukan.

Kemampuan kepala sekolah bukan hanya apa yang diuraikan di atas, namun juga kemampuan untuk menyusun organisasi personalia sekolah, seperti pengelolaan laboratorium, perpustakaan, serta penyusunan panitia kegiatan-kegiatan temporer.

Ibu Wiwik merupakan kepala sekolah yang memiliki perencanaan yang matang sebelum program tersebut dilakukan dan memiliki solusi dari problem yang diperkirakan, misalnya saja mengenai kegiatan workshop atau diklat yang di peruntukkan guru dan pelaksanaannya sepulang dari sekolah kemudian tempatnya berada di sekolah. Beliau sudah menyiapkan jawaban-jawaban apabila ada salah satu dewaguru yang tidak setuju atau memiliki alasan lain.

d. Kepala sekolah sebagai administrator

Pengurus sekolah terlibat dalam kegiatan seperti pengembangan kurikulum, penilaian, dan pendokumentasian. Secara khusus, kepala sekolah memiliki keahlian dalam pengelolaan kurikulum, pengelolaan peserta didik, pengelolaan kearsipan, dan pengelolaan keuangan. Jika administrasi dilakukan secara efektif, sistem yang berhasil juga akan di tingkatkan. Sekolah selanjutnya akan beroperasi sesuai dengan peraturan yang telah diterapkan .

Kepala sekolah sebagai administrator memiliki peran mengawasi administrasi yang berada pada lembaga pendidikan sesuai aturan yang diberikan kementerian pendidikan buku mengenai administrasi sekolah. Ibu Wiwik mentaati apa yang ada dasarnya seperti halnya membuat surat tugas untuk staf. Tu disarankan oleh ibu Wiwik untuk pembuatan surat menyurat dan penomoran melihat buku administrasi sekolah, karena di buku tersebut hal yang paten yang dikomunikasikan pihak kemendikbud dengan pihak.

e. Kepala Sekolah sebagai Innovator

Status kepala sekolah inovator dapat dilihat dari kemampuannya mengembangkan strategi yang tepat untuk menyeleraskan hubungan dengan lingkungan. Dia juga mampu melakukan pengawasan dan memberikan saran konstruktif untuk proyek bersama.

Ibu Wiwik yang menjabat sebagai kepala sekolah ini berinovasi dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas para pengajar di sekolah tersebut, antara lain dengan membuat grup WhatsApp untuk sekolah guru tersebut.

Selain itu, sekolah saat ini menerima pembayaran elektronik untuk biaya sekolah, biaya kegiatan ekstrakurikuler, dan pembelian perlengkapan ruang kelas, beliau juga

menjaga hubungan positif dengan semua organisasi guru dan pegawai lainnya.

f. Kepala Madrasah sebagai Motivator

Kepala sekolah memiliki strategi dalam memberikan semangat untuk guru-guru yang dipimpinnya. "Pemberian motivasi dapat dilakukan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan serta penghargaan.

Ibu Wiwik sebagai motivator memiliki strategi untuk memberikan motivasi kepada guru-gurunya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui:

1. Pengaturan Suasana Kerja

Ibu Wiwik menciptakan hubungan kerja yang harmonis dengan para guru-guru, dengan memberikan perhatian kepada mereka serta menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, harmonis dan menyenangkan.

2. Memberi Penghargaan/reward

Kepala sekolah memberikan penghargaan untuk tenaga pendidik dan kependidikan yang aktif dan kreatif serta diberitahukan pada waktu upacara bendera. Hal ini dapat memberikan suntikan sedikit semangat dan motivasi untuk individu tersebut serta individu yang lain untuk berkembang menjadi lebih baik.

3. Dorongan

Setiap guru memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga untuk pelayanan dorongan berupa motivasi yang diberikan pun berbeda. Kepala sekolah harus mampu memberikan motivasi kepada guru-guru dengan khusus sesuai karakter orangnya agar mereka merasa dihargai, dan diperhatikan sehingga meningkatkan kompetensi dan etos kerja yang diberikan kepada sekolah.

**B. Proses Pelaksanaan Strategi Kepala Sekolah Untuk Peningkatan Kualitas**

## **kinerja guru**

Pelaksanaan adalah realisasi program yang sudah mulaidilaksanakan oleh sekolah, dari program yang sudah mulai dilaksanakan oleh sekolah, sekolah membuat program untuk meningkatkan kualitas pekerjaan guru saat ini <sup>74</sup> dibuat sebuah program untuk meningkatkan kualitas pekerjaan guru saat ini .Kompetisi peningkatan tahunan sekolah diadakan selama satu tahun setiap kali memungkinkan lebih tahunan waktu liburan . kompetisi peningkatan diadakan selama satu tahun setiap kali memungkinkan lebih banyak waktu liburan . Kemudian , alih dibandingkan sebagai bagian dari tahun ajaran ,tahun proyek peningkatan kualitas dilakukan peningkatan lebih dilaksanakan selama empat bulan berturut - turut selama empat bulan berturut - turut .Program peningatan kualitas kinerja guru sering diadakan oleh balai diklat atau kementerian pendidikan setempat,serta dinas pendidikan setempat. Adapun pelaksanaan macam-macam dari program sebagai berikut:

### *a.* Diklat di Tempat Kerja

Diklat di tempat tempat kerja adalah program sekolah yang digunakan sekolah untuk meningkatkan kualitas kinerja guru<sup>75</sup>, untuk meningkatkan kualitas kinerja guru , Operasi itu dilakukan hanya setahun sekali , tepatnya pada saat akhir tahun . dilakukan sekali dalamsetahun , tepatnya pada saat akhir tahun . Peserta ini berasal dari guru. Materi diambil digambar dari analisis kebutuhan yang dilakukan oleh kepala sekolah . dari analisis kebutuhan yang dilakukan oleh kepala sekolah .

### *b.* Workshop

---

<sup>74</sup> Program/Rencana Kerja KB PAUD Jateng,Semarang,2021,hal 15

<sup>75</sup> Slameto,Bambang S.Sulasmono,dkk, Peningkatan Kinerja Guru Melalui Pelatihan Beserta Faktor penentunya,2017,Salatiga Hal.40

Workshop adalah proyek yang diawali dengan materi dan diakhiri dengan pelatihan terkait pekerjaan .pelatihan dan diakhiri dengan pelatihan terkait pekerjaan. topik yang sering dibahas ini didiskusikan oleh instansi pemerintah terkait<sup>76</sup> , seperti balai diklat , pemerintah yang relevan Kependidikan , dan Dinas Setempat Pendidikan.acara sering diadakan minimal Juli .Materi yang disebarluaskan berasal dari masalah pendidikan berasal dari belum terselesaikan .masalah pendidikan yang belum terselesaikan . Serupa dengan bagaimana ada sekolah yang belum memahami kurikulum baru , banyak badan administrasi yang melakukan perbaikan program dengan mengumumkan workshop tentang banyak sekolah baru . yang belum memahami kurikulum baru , banyak badan penyelenggara yang melakukan perbaikan program dengan mengumumkan workshop tentang kurikulum baru.

c. Seminar

Seminar adalah proyek seperti kuliah tentang topik tertentu , dan durasi waktu presentasi biasanya adalah satu hingga dua jam .<sup>77</sup>Selain itu , seminar sering sering diadakan oleh instansi pemerintah seperti Kementerian Pendidikan , dengan setiap sesi berlangsung tidak lebih dari empat bulan .lembaga pemerintah seperti Kementerian Pendidikan , dengan setiap sesi berlangsung tidak lebih dari empat bulan .diadakandi halaman sekolah .

d. Bimbingan Teknis

Bimbingan Teknis adalah kurikulum untuk guru dengan bentuk pengajaran dimana siswa terlibat untuk guru aktif dengan materi .<sup>78</sup>dengan bentuk instruksi di mana siswa

---

<sup>76</sup> I wayan Ramantha, *Pelatihan Kerja Memoderasi Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Pada Efektifitas Pengendalian Internal*, jurnal akuntansi dan bisnis 2018,Bali. Vol 68

<sup>77</sup> Agus.Wibowo, *seminar bisnis dan kewirausahaan*, Semarang 2022, hal.18

<sup>78</sup> Modul Bimbingan Teknis Kementerian Pendidikan dan kebudayaan,hal.8

secara aktif terlibat dengan materi .peserta melakukan praktik , membuat alat dan bahan sendiri .Tingkat meningkat.kegagalan Setiap saat waktu , mereka membahas masalah teknis yang ada di buka .Sebagai contoh misalnya , sekolah melaksanakan proyek berbasis teknologi termasuk aplikasi pendidikan seperti sistem informasi manajemen pendidikan berbasis teknologi sistem informasi manajemen sekolah , dan sistem informasi globalm.proyek termasuk aplikasi pendidikan seperti sistem informasi manajemen pendidikan , sistem informasi manajemen sekolah , dan sistem informasi global .

eksekusi bertemu program standar yang ditetapkan oleh kepala sekolah, termasuk standar keahlian supervisi dan manajerial . standar pengawasan dan keahlian keahlian manajerial .Kemampuan kemampuan mengelola orang merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh pengelola sekolah dalam rangka melakukan perencanaan, pengorganisasian , pelaksanaan , serta melakukan pengawasan untuk mengelola pengawasan . bimbingan teknis orang adalah keterampilan yang harus dimiliki kepala sekolah untuk melakukan perencanaan , pengorganisasian , pelaksanaan , serta untuk melakukan pengawasan atau .Keahlian manajerial kepala sekolah adalah membuka pintu sekolah kepada berbagai konstituen , antara lain dari, pegawai , staff, siswa dan lain-lain. keterampilan berikutnya adalah kemampuan mengawasi kemampuan kepala sekolah dalam melakukan pengawasan terhadap guru dalam hal administrasi dan kinerja . eksekusi itu program ditawarkan tempat penekanan menekankan pada keterampilan sosial dan pedagogis untuk mengelola perilaku siswa . pada keterampilan sosial dan pedagogis untuk mengelola perilaku siswa . Melanjutkan keterampilan teknis dan keterampilan manajerial dengan fokus pada peningkatan kualitas kinerja

guru.

### **C. Hasil Strategi Kepala Sekolah untuk meningkatkan Kualitas Kinerja Guru Di SMPN 1 Papar Kediri**

kualitas yang dapat diperoleh peserta dalam program untuk meningkatkan kualitas kinerja guru . Dalam pembuatan program ,kepala sekolah juga mempertimbangkan implikasi yang akan diperoleh siswa .Adapun implikasi yang di dapatkan sebagai berikut:

#### **1. Bertambahnya ilmu pengetahuan**

Tenaga pendidikan yang mengikuti program peningkatan kualitas dapat meningkatkan kompetensi pedagogik. Keterampilan pedagogik kepala sekolah adalah keterampilan yang mereka miliki untuk mengawasi instruksi dan administrasi yang diperlukan<sup>79</sup> Program- program seperti seminar , workshop , dan diklat dapat meningkatkan pemahaman yang dimiliki oleh keduanya baik oleh pendidik maupun para pendidik ..Program yang diberikan dapat dijadikan ajang untuk berdiskusi dan saling bertukar informasi, sehingga pengetahuan yang dimiliki dapat bertambah.

#### **2. Bertambahnya skill yang dimiliki**

Bagi guru yang dapat menunjukkan keterampilannya , sekolah hanya memberikan seminar dan bimbingan teknis . seminar untuk guru sedangkan bimbingan teknis untuk tenaga kependidikan<sup>80</sup> Tujuan sasaran dari adalah untuk membuat keterampilan yang dimiliki instruktur lebih kuat dan lebih maju .program ini adalah untuk membuat keterampilan itu dimiliki instruktur lebih kuat dan lebih maju . Program yang

---

<sup>79</sup> Ibid...Peran Kepala Sekolah...

<sup>80</sup> Minan.Zuhri, *pengembangan sumber daya guru dan karyawan dalam organisasi pendidikan*. Pati hal 208

diberikan dapat menambah kompetensi teknik untuk tenaga kependidikan. Sedangkan kompetensi pedagogic untuk pendidik. Dunia pendidikan merupakan dunia yang dinamis sehingga untuk tenaga pendidik maupun kependidikan diharapkan dapat mengikuti perkembangan. Maka dari itu, sekolah memberikan solusi dengan membekali guru melalui program yang di rancang.

### 3. Bertambahnya koneksi yang dimiliki sekolah

Program yang ditawarkan di sekolah untuk meningkatkan kualitas kinerja guru dalam pekerjaannya dapat meningkatkan keterampilan sosial. Keterampilan sosial seseorang adalah yang memungkinkan mereka untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya<sup>81</sup>. Seminar dan terkait acara biasanya dihadiri oleh siswa dari berbagai sekolah. biasanya diikuti oleh siswa dari sekolah yang berbeda. percakapan dapat meningkatkan jaringan komunikasi guru.

Program yang diberikan sekolah untuk peningkatan kompetensi guru dapat meningkatkan kompetensi sosial. Kompetensi sosial merupakan kemampuan yang dimiliki individu untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar.<sup>59</sup> Kegiatan seminar dan sebagainya tentu diikuti oleh peserta dari sekolah lain. Kegiatan ini dapat menambah jaringan komunikasi guru. Menambah jaringan komunikasi dapat menambah informasi untuk sekolah.

Keterangan - keterangan di atas dapat dibuat oleh guru dalam bentuk diagram berawal dari proses bisa strategis sekolah.

Analisis kebutuhan guru → formulasi strategi → implementasi strategi → pengendalian strategi → evaluasi.

---

<sup>81</sup> Abdur.Rahman mas'ud. *Dialog Jurnal Penelitian dan kajian Keagamaan*. Jakarta, 2018. Hal.2

Ini adalah proses yang digunakan kepala sekolah untuk menjelaskan strategi yang diperlukan . kepala sekolah menggunakan untuk menjelaskan strategi yang diperlukan .Peneliti dapat mengubah pola Saat ini , banyak sekolah mendidik siswa tentang bagaimana menerapkan kurikulum buatan manusia untuk menerapkan belajar mandiri . Ini dikenal sebagai analisis lingkungan lokal oleh kepala sekolah sambil menekankan keterampilan pengawasan mereka .kurikulum buatan manusia melalui studi mandiri . Ini dikenal sebagai analisis lingkungan lokal oleh kepala sekolah sambil menekankan keterampilan pengawasan mereka . .Mengatasi permasalahan tersebut kepala sekolah membuat formulasi strategi dengan mengadakan workshop penilaian kurikulum merdeka, dilanjutkan dengan pelaksanaan hal ini melibatkan kompetensi pedagogik guru karena pengetahuan yang diberikan telah bertambah.Kemudian dilanjutkandengan pengendalian strategi hal ini melibatkan kompetensi supervisi kepala madrasah.Penjelasan contoh diatas apabila kita buat diagram akan menjadi seperti:

Analisis kebutuhan lingkungan (kemampuan supervisi kepala sekolah),permasalahan belum memahami penilaian dalam kurikulum merdeka→formulasi strategi dengan mengadakan workshop penilaian dalam kurikulum merdeka→ implementasi strategi dengan melibatkan

kompetensi pedagogik guru dan kompetensi sosial saat workshop→pengendalian strategi dilakukan dengan kompetensi supervisi kepala sekolah→evaluasi program.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan Hasil Penelitian dan analisisnya di dapati kesimpulan bahwa:

1. Salah komponen kunci kepala sekolah dari strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas kerja guru adalah melakukan penilaian kebutuhan lembaga yang dilakukan di lembaga itu sendiri . Selanjutnya dicari informasi dari luar lembaga . Terakhir , programnya untuk meningkatkan kualitas kerja guru adalah dengan melakukan penilaian kebutuhan lembaga, yang dilakukan di lembaga itu sendiri . program yang dibutuhkan lembaga diluncurkan , dengan menggunakan musyawarah dan perangkat lain yang diperlukan , dan berbagai sudut pandang dianalisis . Perencanaan adalah awal awal dari segala sesuatu, oleh karena itu segala sesuatu harus dipertimbangkan dengan matang, termasuk mengantisipasi potensi masalah dan menerapkan solusi dari tersedia untuk mengatasi masalah tersebut .segala sesuatu, sehingga segala sesuatunya harus dipertimbangkan dengan matang, termasuk mengantisipasi potensi masalah dan mengimplementasikan solusi yang tersedia untuk mengatasi masalah tersebut . rapat , ceramah seminar,, seminar bimbingan teknis, dan, rapat di tempat kerja tempat semua merupakan bagian dari inisiatif berkelanjutan untuk meningkatkan

kualitas kinerja guru yang dilakukan di sekolah .bagian dari inisiatif berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas kinerja guru yang dilakukan di sekolah .

2. Proses pelaksanaan strategi dengan mengadakan program workshop, seminar serta MGMP pada guru. Pelaksanaan kegiatan workshop dan seminar kebanyakan di adakan oleh instansi baai diklat atau kementerian agama. Sedangkan forum MGMP merupakan forum diskusi guru, waktu pelaksanaan MGMP sering kali ketika akan mendekati ujian. Kemudian program bimbingan teknis dan diklat di tempat kerja untuk guru. Program pelaksanaan bimbigan teknis di ikuti oleh operator- operator sekolah se-KKM dan pelaksanaannya. Di adakan oleh pemda dari kementerian pendidikan seringkali membahas mengenai penggunaan aplikasi terbaru pendidikan. sedangkan diklat di temapt kerja di ikuti guru yang di adakan sekolah, pelaksanaannya satu tahun sekali.
3. Setelah di lakukan pelatihan, workshop, atau kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan kualitas kinerja banyak dari mereka mengalami perubahan dari awalnya yang belum mengenal administrasi pendidikan sekarang di perbaiki kembali administrasinya selanjutnya memberikan pelayanan yang terbaik untuk pelanggan pendidikan agar mereka tetep mempercayai sekolah ini sebagai pendidikan putra dan putrinya.

## **B. Saran**

Memiliki guru yang kompeten menjadi dambaan setiap lembaga pendidikan. agar terwujud guru yang kompeten pada bidangnya dengan cara ikut berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan, kemudian tindakan partisipasi tersebut dapat diwujudkan sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan sekolah menengah pertama 1 Pagar Kediri hendaknya lebih memberikan fasilitas yang menunjang agar guru dapat menggali potensi yang berada di dirinya dan mengakses segala kegiatan yang dapat mendukung kualitasnya tersebut.
2. Bagi guru hendaknya tidak berpuas diri karena dunia pendidikan mengalami perubahan terus menerus yang menuntut agar selalu melakukan pembaharuan sehingga dapat mengikuti perkembangan.
3. Bagi peneliti, tidak ada hal yang sempurna di dunia ini . begitu juga peneliti memiliki banyak kekurangan sehingga masih perlu banyak hal yang di ungkap di dunia pendidikan, selain itu hendaknya memberikan banyak solusi untuk permasalahan pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Clear.james,*atomic habits*,(Jakarta: PT.Gramedia pustaka utama,2019),2019,  
(hlm.231)
- Anisatul Mufarokah, *Strategi Belajar mengajar*(Yogyakarta:TERAS,2009), hal.37
- Abdul ghofur, *Kepemimpinan kepala sekolah strategi meningkatkan etos kerja guru pendidikan agama Islam* (Sidoarjo:nizamia learning center,2020), hal.8
- Didi Pianda, *kinerja guru*(sukabumi:cv.jejak,2018), hal. 13
- Agustinus Sri Wahyudi, *Manajemen Strategi*, (Jakarta:Binarupa Aksara,1996)hal:19
- Siti Murhayati,*strategi pembelajaran pendidikan agama islam di rumah selama covid-19*(Magetan, media grafika,2021) hal.11
- Ali Hasan,*Marketing Bank Syariah*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010), h.28
- Disbintalad, *Hanja Strategi Membinaan Mental TNI AD* Jakarta:2012), h.2
- Laili QomariyahDkk.*Manajemen Pendidik dan tenaga Kependidikan aceh*.yayasan penerbit muhammadiyah zaini. 2021 hal:68
- Ahmad Susanto ,*Konsep strategi dan implementasimenejemen peningkatan kinerja guru*,(kencana,Jakarta ), hal.52
- Kasna Gustiansah Dkk.*Pentingnya Penyusunan RPP untuk meningkatkan keaktifansiswa dalam belajar mengajar di kelas .lumajang,2020*.hal: 83
- Saringaun Mudrikah dkk , *Perencanaan Pembelajaran di sekolah*,(Pradina Pustaka,Sukoharjo,2021),hal 8
- Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah* , Malang; UIN MALIKI PRESS, 2010),hal. 66
- Yusran Asmuni, *Dirasah Islamiah*.....hal.2
- Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*.....hal.10
- Bhader Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum*, (Bandung: Mandar Maju,2008),hlm. 126
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rodaskarya, 2012), hlm. 6
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja

Rosdakarya, 2011), hlm. 94

Tjutju soendari, *metode penelitian deskriptif*(Bandung :UPI ,2012) hal 1

Bambang Sungsono, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 42

Lexy J.Moleong, *Metodologi Peneltian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Roesakarya,2007), hlm. 121

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta,2002. Cet XII), h. 107

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT.Remaja Roesdakarya), h.186

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2017), hlm. 240

E.Mulyasa,*menjadi kepala sekolah professional dalam konteks menyukkseskanMBS dan KBK*,(Badung:Remaja. Rosdakarya, 2004), hlm.100-115

Slameto,Bambang S.Sulasmono,dkk, *Peningkatan Kinerja Guru Melalui Pelatihan Beserta Faktor penentunya*,2017,Salatiga Hal.40

Agus.Wibowo,*seminar bisnis dan kewirausahaan*, Semarang 2022, hal.18

### **Jurnal**

Moch. Yasyakur,*Strategi Kepla Sekolah Dalam Meningkatkan KInerja Guru di SekolahMenengah*,Jurnal Pendidikan, vol.02, No. 05,maret 201), hal.411

Mukhtar.Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada SMPN masjid raya aceh,universitas syiah kuala 2015 vol.3 hal 3

Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal TeknologiPendidikan, Vol. 10, No. 1, April 2010, hlm. 55

Mukhtar,*strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kierja guru pada SMPN masjid rayakabupaten aceh besar,2015,jurnal magister administrasi pendidikan,vol3 ,hal14*

I wayan Ramantha,*Pelatihan Kerja Memoderasi Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Pada Efektifitas Pengendalian Internal*, jurnal akuntansi dan bisnis 2018,Bali. Vol 68

### **Skripsi**

Ruslan, *Peran dan fungsi guru dalam penerapan aspek kognitif,afektif,dan*

*psikomotorik siswa sekolah menengah pertama,*  
makasar,Unmumakasar,2014), hal. 7

Mukhtar,*Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada sekolah menengah pertama,* Aceh,uniskuala,2015), hal. 106

Aqliyatul,Afiatul.*strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMKN 13 Malang,* 2020,hal 11

Jannah.nur jannah.strategi kepala sekolah dalam meningkatkan di siplin kerja guru di SMAN 2 Trenggalek.2020.repo.iain Tulungagung. Hal 21

Dorothea wahyu ariani, *manajemen kualitas* (tangerang selatan: Univertitas Terbuk,2020), hal. 1.5

Mohamad syamsul maarif,linda kartika, *menejmen kinerja sumberdaya manusia*(bogor: IPB,2012),hal. 7

Rizky Amelia.(2016).Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif berbasis komunitas.Universitas Brawijaya Malang.hal:25

M Idris kepemimpinan kepala sekolah sebagai leader.IAIN Raden Intan .lampung 2017 hal:33

Moch. Yasyakur. Strategi kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru di SMA Yanic.Jakarta. STAI Hidayah 2019) Hal:416

A Febri Wati Strategi RRI Dalam menyampaikan program siaran dakwah.Palangkaraya.UMPalangkaraya,2021) hal:7

M

Ihsan .Kinerja Guru Di SDN panakkuakang .UNMakasar 2022. Hal:14

Ahmad Sopian.Tugas,peran,dan fungsi guru dalam pendidikan.(Sakatiga.STIT Raudatul ulum) 2016. Hal:88

### **Al-Qur'an**

Kementrian Agama RI, *Al-Fattah Al-Qur'an 20 Baris Terjemah* (Bandung : CV Mikhraj Khazanah Ilmu,2011),hlm. 150

### **Dokumen**

Supriyadi, *Program Kerja Sekolah,* 2019/2020

SMPN 1 Papar Kediri, 2020/2021, *Rencana Kerja dan Anggaran sekolah,* SMPN 1 Papar Kediri,

2019/2020, *Laporan Tahunan,*  
Komite Sekolah, 2019/2020, *Laporan Kegiatan Kerja Komite Sekolah*

# LAMPIRAN:



Surat izin Penelitian



Surat Balasan Penelitian



Wawancara dengan Waka Kurikulum



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Gedung SMPN 1 Papar Kediri



Kegiatan Rapat Wali Murid dengan Guru



Kegiatan Rapat MGMP



Kegiatan Rapat MGMP Mapel

## Instrument Wawancara

### Wawancara dengan kepala sekolah

1. Bagaimana ibu menanggapi tentang tugas kualitas kinerja guru di SMPN 1 Papar?
2. Bagaimana sekolah memberikan program untuk meningkatkan kualitas kinerja guru?
3. Bagaimana ibu merencanakan strategi dalam mengelola SMPN 1 papar ? apakah ada strategi khusus ?
4. Bagaimana tahapan yang di lakukan ketika merencanakan strategi tersebut?
5. Bagaimana untuk program pendidikan yang berada pada sekolah ini ?
6. Bagaimana hubungan sekolah ini dengan sekolah lain ?
7. Bagaimana ibu mengawasi semua komponen program yang berada di SMPN 1 Papar ?
  1. Tugas kualitas kinerja guru di sekolah ini insyaallah berkembang dengan baik, dengan sejalan berjalannya proses rencana dan program yang sudah berjalan ddengan lancar.
  2. Hal ini sudah di atur dalam kegiatan sekolah dan memang telah di jadwalkan untuk kegiatan yang menunjang kualitas kinerja guru seperti diklat di tempat kerja. Waktunya di laksanakan setelah berkerja , sekaligus evaluasi yang di lakukan dua minggu sekali hingga sebulan sekali untuk mengetahui perkembangan kualitas kinerja guru. Selebihnya kegiatan di balai diklat.
  3. Sebelum menemukan strategi banyak tahapan yang harus di persiapkan seperti kita harus mengamati keadaan sekitar menentukan hal yang di butuhkan oleh lingkungan tersebut.
  4. Seperti yang saya katakan tadi bahwasannya ketika menentukan strategi yang akan di lakukan yaitu dengan melakukan pengamatan di sekitar apa yang di perlukan, apabila di sekolah ini yang di perlukan inovasi –inovasi agar dapat bersaing dengan sekolah lain.
  5. Alhamdulillah, untuk program pendidikan yang berada di sekolah ini sangatlah banyak dan menunjang untuk edukasi misalnya pada kelas 8 kita mengadakan study tour dengan tujuan memberikan pengalaman kepada peserta didik tentang pembelajaran di luar kelas, kemudian pembiasaan sholat duha dengan tujuan membentuk karakter yang agamis kepada peserta didik. Selain itu juga di dukung dengan kegiatan ekstrakurikuler yang akan mengembangkan bakat yang di miliki oleh peserta didik.
  6. Kami memiliki hubungan yang baik dengan sekolah yang lain. Hal itu dapat di buktikan dengan keikutsertaan kami dalam kagiatan KKM ataupun MGMP.
  7. Sekolah ini memiliki wakil wakil kepala sekolah, dan staf yang mumpuni , mereka bekerja dengan jobnya masing-masing dan bertanggung jaawab pada beberapa bagian yang di naunginya. Saya dapat mengontrol berkala dari mereka, namun saya terkadang melakukan pemeriksaan mendadak dan untuk melihat secara langsung.

Wawancara waka kurikulum : uswatun khasanah

Beberapa Pertanyaan kepada waka kurikulum:

1. Berapa lama ibu menjabat sebagai wa. Ka Kurikulum?
2. Bagaimana perhatian sekolah selama ini untuk meningkatkan kualitas kinerja guru?
3. Bagaimana tujuan kualitas kinerja guru di sekolah ini ?
4. Bagaimana dampak yang di berikan setelah di adakan peningkatan kualitas kinerja guru?
5. Apa program guru dalam menaikan kualitas kinerja guru?
6. Bagaimana dengan faktor pendukung dan penghambat dari program peningkatan kualitas kinerja guru ?
7. Apa kualiats kinerja guru yang paling di kembangkan di sekolah SMPN 1 Papar ?
8. Bagaimana pendapat ibu tentang kualitas kinerja guru di SMPN 1 Papar?

Jawaban Pertanyaan :

1. 2 periode / 4 tahun
2. Baik, sekolah memberikan perhatian ke sekolah .
3. Untuk memberikan pelayanan kepada murid sebaik-baiknya
4. Sudah bisa di rasakan oleh murid,sebelum adanya peningkatan kualitas kinerja guru murid hanya sebagai obyek, tapi setelah adanya peningkatan kualitas kinerja guru murid sudah menjadi di alihkan menjadi subyek, murid sudah mulai nyaman dengan cara belajar buat mereka, karena sebagai orang yang mempunyai hak mempunyai tujuan, mempunyai hak belajar,apa yang mau di pelajari, para murid menjadi lebih merdeka, memiliki keleluasaan belajar yang akan menimbulkan semangat para siswa untuk belajar, akhirnya motivasi murid menjadi tinggi.
5. Ada yang sifat nya individu (workshop, webminar, pelatihan-pelatihan, browsing secara mandiri ) untuk meningkatkan kompetensi/ kualitas kinerja guru  
Ada yang sifatnya permapel :mgmp kabupaten > di pilih Cuma satu guru mapel untuk mengikuti musyawarah> di sosialisasikan di sekolah kepada guru yang tidak mengikuti memp kabupaten.
6. Pendukung > guru : 54 ada junior dan senior sebagai aset sekolah, setiap guru mapel pasti ada guru senior ada juga guru junior , itu sangat bermanfaat karena pola komunitas nya bisa mnejadi nyaman dan rukun karena saling melengkapi, yang senior tidak merasa unggul semuanya karena kadang kurang dalam masalah IT nya, sedangkan pembelajaran di wajibkan untuk melibatkan IT, kalau tidak paham IT maka akan ketinggalan, guru senior merasa butuh IT, guru senior semangat untuk menerima masalah IT, sedangkan yang junior tidak senang berbagi karena tidak merasa di kucilakan serta punya peran akhirnya jaringan komunikasinya bagus.  
Penghambat> unsur pendidik yang berusia tua dan muda mempunyai masalah masing-masing, sehingga yang tua itu motivasinya juga bervariasi, apalagi terhadap hal baru itu juga beragam, itu juga tantangan buat kami agar tetap stabil
- 7.kompeten guru dalam mengelola pembelajaran. Membuat assesmen pembelajaran
8. implikasi : penerapan ilmu yang di peroleh dari program program/wprkshop yang telah di rancang

## Biodata Penulis

Nama : Mochamad Anashrur Rozak  
Tempat Tanggal Lahir : Kediri, 13 September 1998  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Status : Mahasiswa  
Fakultas, Jurusan, Kelas : FITK, MPI, A  
Universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Alamat Asal : RT.02/RW.02, Slambur Kidul,  
Ds. Maduretno, Kec. Papar, Kab. Kediri  
Alamat Sekarang : Jl. Simpang Gajayana (No.613),  
Merjosari, Lowokwaru, Malang  
No. Hp : 087012320456  
Email : [anashrozak13@gmail.com](mailto:anashrozak13@gmail.com)  
Nama Wali : Ibu Lailatul qodriah



### Riwayat Pendidikan

1. 2004-2006 TK Mamba'ul Hisan Kediri
2. 2006-2011 SD Mamba'ul Hisan Kediri
3. 2011-2014 MTsN Tambakberas Jombang
4. 2014-2017 MAN Tambakberas Jombang
5. 2017- Sekarang UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang 22 November 2023  
Mahasiswa

Mochamad Anashrur Rozak

17170025

